

**IMPLEMENTASI METODE *RESEARCH BASED
LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI FAKULTAS
TARBIYAH IAIN CURUP 2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**AHMAD APRILIYANTO
NIM 18531004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakahtuh....

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Ahmad Apriliyanto

NIM : 18531004

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Research Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Prodi Pai Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosoh Institu Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamulaikum Warahmatullahi Wabaraktuh...

Curup, April 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 197011072000032004

Pembimbing II



Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd.I
NIP. 196111151991012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Apriliyanto
NIM : 18531004
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022
Penulis

Ahmad Apriliyanto
NIM.18531004

KATA PENGANTAR

Bismillah Assamualikum Warahmtullahi Wabaraktuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanallahu Ta'Ala yang telah senantiasa melimpahkan, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa merasakan indahny agama ini, indahny kesabaran, dan indah menerima ridho yang Allah takdirkan, serta indahny kemudahan yang Allah berikan kepada kita semua. Alhamdulillah atas izinmu Ya Allah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE *RESEARCH BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI FAKULTAS TARBIYAH IAIN CURUP 2019”**.Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan mendapatkan ridho Allah Subhanallahu Ta'Ala. Ya Allah semoga Engkau senantiasa curahkan keberkahan kepada baginda Nabi Muhammady, kepada keluarga-keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau,hingga pengikut beliau yang senantiasa istiqomah berpegang teguh diatas sunnah.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar serjana strata satu (S-1) pada program studi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah institute agama Islamnegeri curup. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan arahan dari semua pihak. Dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanallahu Ta'Ala, dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

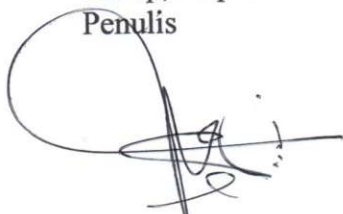
1. Keluarguku (Ayah dan Ibu, serta Kakakku) merupakan motivator utama penulis, pengorbanan, usaha, tenaga, pikiran, yang tak pernah lelah demi anaknya yang tercinta. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup
3. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.Koms., selaku Wakil Rektor I Rektor IAIN Curup
4. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Rektor IAIN Curup
5. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Rektor IAIN Curup
6. Bapak Ifnaldi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Bapak Mirzon Daheri, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
8. Bapak Siswanto. M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik
9. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberi banyak bimbingan, arahan, motivasi yang luar biasa, dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dan Ibu Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, selain itu motivasi, nasehat-nasehat beliau menggetarkan hati penulis untuk senantiasa berdoa, bersabar, dan semangat dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan ujian.
10. Selaku penguji I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta segala sesuatu yang terbaik untuk skripsi ini.

11. Selaku penguji Iiyang telah memberikan masukan dan petunjuk yang baik untuk skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik, memotivasi, dan memberi bekal ilmu pengetahuan yang banyak agar menjadi pribadi yang tangguh dan bermartabat.
13. Keluarga Besar Karib Kerabat, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi, memberikan bantuan barang dan jasa hanya untuk melihat salah satu keluarganya berhasil meraih gelar serjana.
14. Teman-temanku di UKM Kerohanian Cahaya Islam, merupakan organisasi yang sangat berarti bagiku, senantiasa memberi bimbingan, arahan, penguatan, motivasi, nasehat-nasehat dunia dan akhirat, agar menjadi kader yang bergelar rabaniah.
15. Keluarga Besar KAMMI Curup Sahabat *Ikhwafillah*, merupakan organisasi ekstra kampus yang telah memberikan banyak bantuan yang luar biasa, semangat yang membara untuk menjadi pribadi yang muslim.
16. Keluarga Besar IKAMMURA yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi, bantuan, serta semangat yang sangat membantu.
17. Semua teman seperjuangan Family Pakde , yang telah sama-sama dengan hati ikhlas senantiasa saling memberi support, bantuan, semangat, motivasi, dan tanpa lelah dalam memperjuangkan cita-cita, serta mempertahankan tali persaudaraan diantara kami.

18. Semua keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan fasilitas yang baik untuk menunjang dalam proses menambah ilmu di IAIN Curup.
19. Semua Civitas Perpustakaan IAIN Curup, selaku lembaga fasilitas peminjaman buku yang selama ini telah membantuk memberikan izin untuk meminjam buku, belajar, dalam lainnya.
20. Almamaterku IAIN Curup yang sangat saya banggakan, IAIN Curup telah menajdi bagian dari keluarga besar hidupku.

Semoga Allah Subhanallahu Ta'Ala memberikan balasan atas semua kebaikan-kebaikan, motivasi, dan bantuan semua elemen yang terlibat dapat nilai pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbilallaamiin...

Wasalamualiakum Warahmatullahi Wabarakhtu

Curup, 25 April 2022
Penulis

Ahmad Apriliyanto
NIM. 18531004

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah subhanallahu Ta'ala dan atas izin-Nya, maka skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk keluargaku, ayahku terhebat (Ngajiono) dan ibunda tercinta (Ponirah), serta kakakku yang tersayang (Nurul Aisyah), ananda menyampaikan ucapan maaf selama ini banyak melakukan perbuatan yang salah tidak membuat suasana bahagia dalam hati ayah, ibuk, dan adikku. Dosa yang pernah ananda lakukan selama ini mohon dimaafkan supaya akan tetap terjaga keharmonisan yang indah dalam keluarga ini. Dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak akan pernah terbalas kepada ayah dan ibuku selama ini mengorbankan jiwa dan raga demi keberhasilan meraih cita-cita anaknya. Serta kakakku yang tercinta selalu mendukung adiknya dalam mengejar cita-cita. Semoga dengan persembahan ini Allah memberikan hidayah dan pengampunan atas dosa-dosa yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat membahagiakan keluargaku.
2. Teruntuk seluruh keluarga besarku, karabat dekatku, teman-temanku, yang selalu mendoakan, dan mensupportkan selama ini untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
3. Teruntuk seluruh dosen pembimbingku (Pak Siswanto, Ibu Bakti Komalasari, dan Ibu Sri Rahmaningsih), yang selalu memberi motivasi, arahan, nasehat-nasehat baik mengenai skripsi maupun mengenai agama, dan bimbingan yang tanpa mengenal lelah, ini mengajarkanku arti sebuah perjuangan keras untuk memperoleh keberhasilan baik dunia maupun akhirat.

4. Teruntuk kakak Ade Surya, S.Pd yang menjadi motivator dan fasilitator kami tanpa kenal lelah dalam mengarahkan kami untuk membuat tugas akhir, sekaligus menjadi pembimbing ketiga.
5. Teruntuk teman seperjuang keluarga kosan Damar dan teman seperjuang (Muharmi Attin, Eka Yunita Sari, Luluk Indah Sari, Putri Aningsih, M Wahyu Saputra, Weni Sasmita, Yesi Asmara, Helda Yunita, Tri Gustia, Helsi, Alek Rikardo) selama ini selalu mensupport satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir dan selalu semangat dalam mengerjakan cita-cita.
6. Teruntuk keluarga Cais (Murobbi Ustad Maranggi dan teman seperjuangan serta para sesepu) selama ini selalu memotivasi, mendukung, menguatkan, memberi semangat, sehingga dapat kuliah sambil berdakwah serta mengenal indahnya ukhwah di tanah rantau.
7. Teruntuk adik-adik keluarga CAIS (Azizul Akbar, Angga Saputra, Nuraliyah, Rini, Dita, Aprija Kamelia dan lain sebagainya) atas doa dan bantuannya selama ini, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk semua teman seperjuangan di Mahasiswa PAI 2018
9. Teruntuk semua teman-teman KKN, PPL, tarbiyah, seluruh teman-teman IAIN Curup
10. Almamaterku yang menjadi bagian dari perjalanan selama kurang lebih empat tahun di IAIN CURUP

IMPLEMENTASI METODE RESEARCH BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI FAKULTAS TARBIYAH IAIN CURUP 2019

ABSTRAK

Penelitian ini mulai dari fenomena pembelajaran online yang mengharuskan dosen untuk menerapkan metode *research based learning* dalam proses pembelajaran. implementasinya guna meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa PAI angkatan 2019 yang mengikuti proses pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA. Adapun solusi alternatif untuk mengimplementasikan metode *research based learning* melalui berbagai tugas yang diberikan dosen seperti pembuatan video pembelajaran dan mini riset. Tujuan penelitian ini yang pertama, untuk mengetahui implementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Yang kedua, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa prodi PAI semester 5 angkatan 2019.

Peneliti ini merupakan peneliti lapangan (*field research*) yang bersifat deksriptif kualitatif. Subyek penelitian ini yakni dosen mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, PAI di SMP, PAI di SMA dan mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, kemudian uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menjelaskan yang pertama, Implementasi Metode *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Dengan hasil implementasi metode *research based learning* berupa analisis, kritikan terhadap silabus dan RPP, membuat sebuah video pembelajaran serta membuat suatu karya ilmiah berupa mini riset mahasiswa. Dari metode *research based learning* yang diterapkan oleh dosen PAI pada mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Yang Kedua faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, bahwa faktor pendukungnya dapat dilihat pada respon mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terbuka atau welcome, mahasiswa aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan dosen. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pada waktu pelaksanaan penelitian yang memakan banyak waktu dikarenakan banyak tahapan yang harus terealisasi dalam melakukan suatu penelitian.

Kata Kunci: *Implementasi, research based learning, kreativitas belajar*

MOTTO

***“ILMU DIDAPAT IMAN MELEKAT BERMANFAAT
DIMASYARAKAT SELAMAT DIDUNIA DAN AKHERAT”***

“AHMAD APRILYANCTO”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HAL: PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Implementasi Metode <i>Research Based Learning</i>	9
1. Pengertian Implementasi.....	9
2. Metode Pembelajaran <i>Research Based Learning</i> (RBL).....	11
3. Tujuan Metode <i>Research Based Learning</i>	14
4. Tahap-Tahap Implementasi <i>Research Based Learning</i>	15
5. Kelebihan dan keunggulan RBL.....	16
6. Kekurangan metode pembelajaran <i>Research Based Learning</i> (RBL).....	17
B. Tinjauan Kreativitas Belajar.....	20
C. Penelitian Relevan	25
BAB III.....	29
Metodologi Penelitian	29
A. Jenis dan pendekatan penelitian	29
B. Subyek penelitian.....	30
C. Sumber data	30
D. Teknik pengumpulan data.....	31
E. Teknik analisis data.....	33
F. Kredibilitas penelitian	35
BAB IV	37

HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Sejarah Pendidikan Agama Islam (PAI).....	37
1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup	37
2. Visi dan Misi.....	38
3. Tujuan program studi PAI	38
4. Data mahasiswa prodi pendidikan agama islam semester 5 angkatan 2019	39
B. Temuan Penelitian	40
1. Implementasi Metode <i>Research Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa PAI	41
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mengimplementasikan <i>Research Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa.....	54
C. Pembahasan	60
1. Implementasi Metode <i>Research Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa PAI	62
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Proses Implementasi Metode <i>Research Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa PAI	70
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Mahasiswa	39
Tabel 4.2 Implementasi Research Based Learning	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan perwujudan usaha memanusiakan manusia melalui kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki kemampuan berpikir.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, tidak lepas dari proses pembelajaran. Mahasiswa diuntut untuk aktif, kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kreativitas merupakan proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan, kemampuan berpikir untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, belum ada sebelumnya, bisa dalam bentuk ide, karya, serta respon dari suatu yang tidak terduga. Kreativitas diperlukan mahasiswa untuk memecahkan masalah di kehidupan nyata dan beradaptasi dengan tuntutan baru secara fleksibel.² Hal tersebut menjadi langkah yang tepat dalam mencari solusi pada setiap permasalahan yang dijumpai ketika melaksanakan tugas maupun penelitian guna mencari data yang valid.

¹Kusumaningtyas, Dian Ika, And Maharani Putri Kumalasani. "Problematika Mahasiswa Dalam Menyusun Lks Berbasis Multiple Intellegences." *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 4.1 (2021): Hal24-30.

²Wibawa, Samodra. "Pembelajaran Berbasis Riset." *Journal of Public Administration and Local Governance* 1.1 (2017): Hal 46-50.

Berbagai permasalahan akan mampu diselesaikan dengan kreativitas, termasuk juga tuntutan-tuntutan baru yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu dalam proses pembelajaran. Kreativitas menjadi hal yang paling berpengaruh dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas yang dibebankan, apalagi setingkat mahasiswa yang dituntut untuk dapat mengembangkan ide serta pikirannya dalam menyelesaikan program studinya.³

Saat sekarang ini gejala tentang rendahnya mutu pendidikan, diantaranya muncul dalam bentuk rendahnya kreativitas para lulusan yang diduga merupakan cerminan dari tingkat berpikirnya yang rendah. Sudah tentu ini merupakan produk pendidikan dari sistem pendidikan yang kurang atau bahkan tidak mengembangkan keseluruhan dimensi psikologis individu, baik dimensi kognitif, afektif, kognitif, maupun psikomotorik.⁴ Kurangnya analisis mahasiswa mengenai suatu topik akan mempengaruhi pola pikir untuk menciptakan hal baru tanpa berusaha mencari informasi bersangkutan sebagai tolak ukur atau inspirasi.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa yakni dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis penelitian (*Research Based Learning*). Metode tersebut merupakan metode pembelajaran yang mengarah pada aktifitas analisis, sintesis, dan evaluasi serta dapat

³Kusumaningtyas, Dian Ika, and Maharani Putri Kumalasani. "Problematika Mahasiswa Dalam Menyusun Lks Berbasis Multiple Intellegences." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 4.1 (2021): 24-30.

⁴Kusumaningtyas, Dian Ika, And Maharani Putri Kumalasani. "Problematika Mahasiswa Dalam Menyusun Lks Berbasis Multiple Intellegences." *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 4.1 (2021): Hal24-30.

meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam hal asimilasi dan aplikasi pengetahuan.⁵ Pembelajaran berbasis penelitian dapat menguatkan mahasiswa menjadi aktif dalam pembelajaran serta dapat memecahkan masalah secara kreatif, logis, dan sistematis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup pada bulan september 2021, bahwa dosen di mata kuliah PAI di SD, SMP, dan SMA menerapkan metode RBL (*Research Based Learning*) dengan meminta mahasiswa melakukan mini riset ke sekolah tentang bagaimana pembelajaran PAI baik di SD, SMP, maupun SMA serta membuat laporan hasil mini riset tersebut baik berupa kritik serta saran pada silabus dan RPP yang telah didapat kemudian hasilnya mahasiswa akan mempresentasikan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan akan membuat mahasiswa untuk dapat memmanifestasi proses pembelajaran yang diarahkan oleh dosen.

Berdasarkan surat Edaran Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup menindak lanjuti surat edaran Rektor IAIN Curup nomor B-0354/In.34/R/PP.009/03/2021 tanggal 13 Maret 2021 tentang kegiatan pembelajaran dilakukan secara Daring dan pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis penelitian *research based learning*. Untuk itu pembelajaran berbasis penelitian diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran.⁷

⁵Wibawa, Samodra. "Pembelajaran Berbasis Riset." *Journal of Public Administration and Local Governance* 1.1 (2017): Hal 46-50.

⁶ Observasi awal di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

⁷ Surat edaran Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Selanjutnya dikemukakan oleh bapak Mirzon Daheri selaku dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD bahwa pembelajaran berbasis penelitian merupakan metode yang dikembangkan oleh dosen dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa dari segi berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Kemudian pengaruh metode pembelajaran berbasis penelitian (*research based learning*) terhadap kreativitas mahasiswa yaitu, agar mahasiswa dapat mengembangkan bahan ajar dan dapat membaca serta menyimpulkan materi pembelajaran. Maka dari sinilah saya selaku dosen menerapkan metode *research based learning* dalam proses pembelajaran melalui tugas-tugas yang saya berikan kepada mahasiswa, seperti melakukan observasi, mencari data, serta menganalisis materi pembelajaran dan membuat kesimpulan. Harapannya mahasiswa dapat berpikir kritis dan memiliki wawasan yang luas terkait materi PAI di Sekolah Dasar.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI di SD mengimplementasikan metode RBL pada tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa

Kemudian Peni Nopiyanti selaku mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019, mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran saat ini para dosen mulai menerapkan metode pembelajaran berbasis penelitian, implementasinya pada tugas yang diberikan untuk menganalisis dan mengkritik materi pembelajaran terkait materi dan pembelajaran PAI di SD, baik dari silabus, program semester dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada di sekolah dasar. Harapannya

⁸ Observasi Awal dengan bapak Mirzon Daheri Dosen PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

kami sebagai mahasiswa dapat mengetahui materi-materi PAI yang ada di SD dan bisa belajar proses penerapan materi tersebut kepada siswa.

Penerapan *Research Based Learning* pada setiap mata kuliah yang diampu mahasiswa akan terus mengalami perkembangan berdasarkan hasil-hasil riset perangkat pembelajaran baik itu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus pembelajaran. Kemudian tujuan dari pembelajaran berbasis penelitian (*Research Based Learning*) yaitu supaya mahasiswa tahu bagaimana cara melakukan penelitian, melakukan observasi untuk mendapatkan hasil baik dari rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus pembelajaran sehingga mahasiswa mendapatkan hasil yang benar, kemudian dapat meningkatkan pola pikir mahasiswa, belajar berkomunikasi yang baik serta dapat berkolaborasi antar mahasiswa untuk mendapatkan laporan penelitian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada saat sekarang di civitas akademika terkhusus dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan penelitian. Penelitian tentang *Research Based Learning* (RBL) merupakan salah satu metode yang mengintegrasikan riset dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis penelitian (RBL) akan membantu mempermudah dalam penggalan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Hal tersebut akan memudahkan mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu, **“Implementasi *Research Based Learning* Dalam**

Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019”.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari luasnya cakupan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Implementasi yaitu, penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan, dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kemudian pada proses pelaksanaan pembelajaran tahun akademik 2020/2021 di khususkan pada dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, materi dan pembelajaran PAI di SMP, dan materi dan pembelajaran PAI di SMA serta mahasiswa angkatan 2019 Prodi PAI semester 5. Selanjutnya dalam hal ini peneliti berfokus untuk mengkaji metode pembelajaran berbasis penelitian (*Research Based Learning*) di program studi Pendidikan Agama Islam.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi metode pembelajaran *Research Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019?
2. Adakah faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode pembelajaran *Research Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Iain Curup 2019.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diharapkan agar mampu memberikan manfaat bagi ranah pendidikan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan juga memberikan berbagai macam informasi baik yang bersifat teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya
 - c. Penelitian ini diharapkan akan membantu memahami tentang pentingnya penerapan pembelajaran berbasis penelitian (*Research Based Learning*) untuk meningkatkan kreativitas belajar bagi mahasiswa.
2. Manfaat praktis

a. Bagi kampus

Hasil penelitian ini akan menjadi sumber referensi atau pedoman untuk pengembangan keilmuan civitas akademika.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai tambahan sumber informasi yang terkait dengan Implementasi pembelajaran berbasis penelitian untuk meningkatkan kreativitas belajar bagi Dosen dan mahasiswa PAI.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai pemanbahan pengetahuan serta keilmuan untuk dapat mengembangkan wawasan keilmuan yang dimiliki oleh peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Metode Research Based Learning

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” yang artinya mengimplementasikan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan. Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.⁹

Berikut pengertian implementasi menurut pendapat beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Subarsono menjelaskan bahwasanya implementasi dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.
- b. Solichin menjelaskan implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.
- c. Pressman dan Wildavsky menjelaskan implementasi adalah (*implimentation as to carry out, accomplish, fullfil, produce, complete*) membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, dan melengkapi. Implementasi juga dimaksudkan menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu, memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu.
- d. Wahab menjelaskan implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabatt-pejabat kelompok

⁹Wahidin, Unang, et al. "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10.01 (2021): Hal 21-32.

- pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.
- e. Dunn menjelaskan implementasi merupakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah ataupun swasta. Dunn mengistilahkannya implementasi secara lebih khusus, menyebutnya dengan istilah implementasi kebijakan dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kebijakan Publik*. Menurutnya implementasi kebijakan (*Policy Implementation*) adalah pelaksanaan pengendalian aksi-aksi kebijakan di dalam kurun waktu tertentu, ia juga menjelaskan bahwa implementasi merupakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah ataupun swasta.¹⁰

Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi dimaksudkan untuk pelaksanaan kegiatan yang terencana sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.¹¹

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan juga implementasi merupakan salah satu dari variabel penting yang berpengaruh

¹⁰Wijayanti, Kurnia Eka, and Ricky Wibowo. "Pembelajaran pendidikan kesehatan berbasis riset: Ulasan dan implementasinya di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 2.2 (2017): Hal 14-20.

¹¹Slameto, Slameto. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Riset." *Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA* 1.16 (2020): Hal 131-144.

terhadap keberhasilan suatu kebijakan dalam memecahkan masalah atau persoalan.

2. Metode Pembelajaran *Research Based Learning* (RBL)

Metode adalah cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Lalu ada satu istilah lainnya yang berkaitan dengan istilah ini, yaitu teknik adalah cara yang spesifik dalam pemecahan masalah tertentu yang ditemukan dalam pelaksanaan prosedur. Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.¹²

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang kehadirannya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Ketepatan pemilihan metode akan berdampak positif bagi meningkatnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengingat dalam proses pembelajaran di dalam kelas ada tujuan yang ingin dicapai, seperti yang dikatakan oleh Sadulloh, mengungkapkan bahwa “tujuan pendidikan memiliki kedudukan yang menentukan dalam kegiatan

¹² Fitriani, Atika, and Eka Yanuarti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 3.2 (2018): 173-202.

pendidikan.”¹³ Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode dalam proses pembelajaran memang dibutuhkan, sebab pembelajaran yang menyenangkan akan terlihat dari bagaimana metode pembelajaran tersebut digunakan.

Metode Pembelajaran *Research Based Learning* (RBL) didasari oleh filosofi konstruktivisme yang terdiri dari empat aspek yaitu pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan sebelumnya (*Prior Knowledge*) pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan pembelajaran yang dicapai melalui pengalaman langsung yang dialami oleh mahasiswa. *Research Based Learning* merupakan salah satu contoh pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kontekstual yang berpusat pada siswa, pembelajaran otentik, pemecahan masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran langsung dan pemikiran, dan pendekatan penemuan inkuiri.¹⁴

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student centered*) yang diterapkan pada RBL mengintegrasikan riset didalam kegiatan pembelajarannya sehingga mahasiswa diberi peluang untuk memperoleh informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh. Istilah pembelajaran berbasis riset (*Research Based Learning*) mengandung dua makna yaitu kegiatan pembelajaran yang menggunakan hasil riset penelitian sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan metode

¹³Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4.1 (2017): Hal 24-31.

¹⁴Usmeldi, U., R. Amini, and S. Trisna. "The development of research-based learning model with science, environment, technology, and society approaches to improve critical thinking of students." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 6.2 (2017): 318-325.

pembelajaran yang menggunakan riset dalam kegiatan pembelajarannya. *Research based learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sejak awal kemunculannya direspon positif oleh pendidik dan dapat menstimulasi dinamika pembelajaran dengan sangat baik.¹⁵ Dalam disertasi Suchada Poonpam menyatakan:

The research - based learning form consisted of two types: the first form was the teaching that included the research result and other teaching methods. The second form of research - based learning was the method that served our students to construct the knowledge by searching, setting hypothesis, collecting data, analyzing data and making the conclusion of the new data or new lessons. We had heard that there were scientific methods which were suitable for learning by doing.

Maksud pernyataan suchada poonpam diatas adalah bahwa bentuk pembelajaran berbasis penelitian terdiri dari dua jenis: bentuk pertama adalah pengajaran yang mencakup hasil penelitian dan metode pengajaran lainnya. Bentuk kedua dari penelitian berbasis pembelajaran adalah metode yang melayani siswa kami untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan mencari, menetapkan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari data baru atau pelajaran baru. Kami telah mendengar bahwa ada metode ilmiah yang cocok untuk belajar sambil melakukan aktivitas kegiatan lapangan.¹⁶

Dari penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis penelitian (*Research Based Learning*) merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan belajarnya melalui penelitian. Pembelajaran berbasis penelitian (*Research Based Learning*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang menjadikan mahasiswa sebagai subjek belajar yang mengintegrasikan riset di

¹⁵Mutakinati, Lely, Ilman Anwari, and Yoshisuke Kumano. "Analysis of students' critical thinking skill of middle school through stem education project-based learning." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 7.1 (2018): 54-65.

¹⁶Zahrawati, Fawziah, and Andi Aras. "Pembelajaran Berbasis Riset dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14.2 (2020): 143-154.

dalam proses pembelajaran.

Dalam aktivitas RBL menerapkan pendekatan pembelajaran secara langsung (*Learning By Doing*) sehingga metode pembelajaran ini memberikan banyak kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran antara lain:

- a. Pengayaan kurikulum dengan mengintegrasikan hasil riset
- b. Peserta didik akan aktif dalam melaksanakan riset
- c. Pembelajaran menggunakan instrument riset
- d. Pengembangan konteks riset secara inklusif.¹⁷

3. Tujuan Metode Research Based Learning

Tujuan pembelajaran berbasis *Research* yaitu terciptanya proses pembelajaran yang terdiri aktivitas analitis, sintesis, dan evaluasi serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mengaplikasikan pengetahuan. Adapun tujuan RBL secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan makna dari mata kuliah supaya lebih bersifat kontekstualmelaluipenjabaran hasil penelitian
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa sebagai peneliti
- c. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian agar dapat meningkatkan mutu penelitian
- d. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa
- e. Meningkatkan pemahaman tentang peranan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang berkelanjutan
- f. Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran secara umum.¹⁸

¹⁷Arumawan, Muhammad Muhsin, and Hayyun Lathifaty Yasri. "Efektivitas pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Hikmat al-Tasyri'." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8.2 (2020): 149-160.

4. Tahap-Tahap Implementasi Implementasi *Research Based Learning*

Ada beberapa langkah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis riset menurut pendapat Arry Rahmawan Destyantodalam Rosyadi diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dalam 3 – 5 pertemuan kuliah pertama. Tujuan tahap persiapan ini adalah untuk memberikan pengertian dan pemahaman mahasiswa terkait dengan riset kontemporer di bidang komunikasi multimedia dan metodologi yang digunakan dalam membuat model itu sendiri. Mahasiswa dituntut belajar aktif dan mempresentasikan tentang apa yang mereka pelajari.

Apa saja metodologi yang digunakan dalam membuat model, seperti apa saja hasil – hasil riset terkini atau isu – isu kontemporer di ruang lingkup pendidikan. Dengan teknik belajar seperti ini, mahasiswa jadi dapat mengakuisisi prior knowledge dengan lebih cepat untuk melakukan riset.

b. Tahap Aplikasi Metodologi

Tahap aplikasi metodologi ini biasa berikan sebelum UTS. Umumnya di pertemuan 4 – 6. Pada pertemuan ini, mahasiswa ditantang untuk melakukan riset skala kecil, sekedar untuk menerapkan metodologi penelitian yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Pelaksanaan riset kecil dilakukan dalam ruang lingkup sekolah ataupun madrasah sesuai dengan materi pembelajaran yang diampuh.

Salah satu contoh penerapan pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP. Dimana mahasiswa melakukan observasi untuk melakukan mini riset dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran baik dari segi Tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran PAI, kemudian penerapan metode pembelajaran yang digunakan serta pengaplikasian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang ada.

c. Tahap penyajian data hasil observasi

Setelah dilaksanakan penelitian mini atau mini riset mahasiswa diarahkan untuk dapat menyajikan hasil penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian guna mengetahui bagaimana mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian sesuai dengan pembahasan materi. penyajian data bisa menggunakan berbagai macam media mulai dari penggunaan aplikasi yang dapat memudahkan ketika mempresentasikan hasil observasi. Kreativitas

¹⁸Kusumawardana, Adi Slamet, and Mayang Dintarini. "Analisis interpretasi matematis dalam mini riset mahasiswa melalui pembelajaran berbasis riset." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 7.1 (2021): 102-114.

mahasiswa akan tampak pada tahap ini, dari mulai pengambilan informasi sampai pada tahap menyajikan data hasil observasi.¹⁹

5. Kelebihan dan keunggulan RBL

Menurut Suchada Poonpan setidaknya ada 4 kelebihan pada saat menerapkan metode *Research Based Learning* dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

- a. *Research Based Learning* (RBL) merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan riset di dalam proses pembelajaran dalam rangka membangun pengetahuan.
- b. Kelebihan *Research Based Learning* (RBL) diantaranya adalah mengembangkan sikap saintifik mahasiswa, kemampuan inkuiri kritis dan kemampuan memunculkan solusi yang kreatif.
- c. Langkah RBL setidaknya memenuhi tahap yaitu: menyajikan topic/pertanyaan umum, menyajikan referensi, merumuskan hipotesis, membahas metode penelitian, melakukan penyelidikan, menganalisis dan menginterpretasi data, dan membuat laporan penelitian.
- d. RBL sangat berpeluang diimplementasi pada banyak mata kuliah yang menuntut teori, best practices (praktik baik), dan praktikum. Dibalik peluang tersebut, terdapat tantangan RBL yang harus dipenuhi LPTK terutama fasilitas sekolah mitra atau sekolah laboratorium sebagai tempat memperoleh data empirik dan praktikum nyata.²⁰

Dari penjabaran Suchada Poonpan dapat diketahui bahwa kelebihan dalam penerapan metode *research based learning* atau pembelajaran berbasis riset membawa pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari sikap saintifik mahasiswa, mengasah mahasiswa untuk dapat berpikir kritis atau mendalam, dan dapat mengembangkan metode penelitian serta dapat dijadikan sebagai tantangan penelitian dalam proses pembelajaran.

¹⁹Rosyadi, Alfiani Athma Putri. "Pengembangan modul berbasis riset pada mata kuliah kalkulus untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa." *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 4.2 (2018): 128-135.

²⁰Wibawa, Samodra. "Pembelajaran Berbasis Riset." *Journal of Public Administration and Local Governance* 1.1 (2017): 46-50.

Selanjutnya menurut pendapat Slameto keunggulan pembelajaran berbasis riset yaitu:

- a. Memperkaya bahan ajar dengan hasil penelitian dosen.
- b. Menggunakan temuan-temuan penelitian mutakhir dan melacak sejarah.
- c. Memperkaya kegiatan pembelajaran dengan isu-isu penelitian kontemporer.
- d. Mengajarkan materi metodologi penelitian di dalam proses pembelajaran.
- e. Memperkaya proses pembelajaran dengan kegiatan penelitian dalam skala kecil serta dapat memperkaya proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan.
- f. Memperkaya proses pembelajaran dengan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti.²¹

Dari uraian mengenai keunggulan *Research Based Learning* (RBL) atau pembelajaran berbasis riset di atas menunjukkan bahwa dalam penerapan metode tersebut membawa dampak yang positif terutama dapat memperkaya bahan ajar yang dapat membantu dosen dalam mengaplikasikan materi pembelajaran, membuat penelitian lebih terpercaya karena didukung oleh data penelitian, serta dalam prosesnya melibatkan peserta didik membuat proses pembelajaran lebih efektif karena didukung dengan penggunaan metodologi yang sesuai. Pemanfaatan metode *Research Based Learning* dapat menjadi acuan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

6. Kekurangan metode pembelajaran *Research Based Learning* (RBL)

Kekurangan dalam penerapan metode pembelajaran *Research Based Learning* dapat dilihat dari penggunaan metodologi pada saat metode *Research Based Learning* di terapkan. Dalam menggunakan metode pembelajaran

²¹Slameto, Slameto. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Riset." *Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA* 6.1 (2020): 131-144.

berbasis riset pada pembelajaran berisikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, bahwa dalam melakukan penelitian perlu adanya penggunaan metodologi yang terstandar namun juga terdapat penggunaan metodologi yang tidak terstandar pada saat melakukan penelitian. Pembelajaran yang penelitiannya menggunakan metodologi terstandar mengandung maksud bahwa metodologi penelitian yang perlu digunakan dalam penelitian mahasiswa harus sesuai dengan perintah dari dosen. Adapun standar umum pembelajaran dengan skenario ini adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menyampaikan materi perkuliahan secara garis besar.
- b. Dosen memberikan tema-tema sentral dalam perkuliahan.
- c. Secara berkelompok, mahasiswa melakukan kajian terhadap tema-tema, dan memilih 2 tema yang dianggap menarik.
- d. Mahasiswa mencari permasalahan dalam lingkup tema yang dipilih.
- e. Mahasiswa menyusun rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang dipilih, dengan skenario: 1 tema diarahkan pada penelitian kuantitatif dan 1 tema diarahkan pada penelitian kualitatif. Dalam hal pemilihan metode penelitian, mahasiswa harus memilih secara jelas, misalnya penelitian kuantitatif asosiatif atau komparatif, maupun penelitian kualitatif (misalnya etnografi, fenomenologi, dan sebagainya).
- f. Mahasiswa menyusun proposal penelitian, dan mempresentasikan di kelas untuk mendapatkan masukan dari dosen dan teman-temannya.
- g. Proposal dilaksanakan, dan mahasiswa menyusun laporan penelitian. Khusus penelitian kualitatif, mahasiswa tidak benar-benar melakukan penelitian (karena keterbatasan waktu), sehingga mahasiswa hanya mengumpulkan data secara terbatas untuk kemudian dikembangkan sendiri.
- h. Hasil penelitian dipresentasikan untuk dinilai.
- i. Laporan penelitian diubah dalam bentuk artikel untuk dipublikasi.

Uraian diatas merupakan arahan penelitian yang sesuai dengan metodologi yang diarahkan dosen agar penelitian dapat tersusun secara sistematis, terbukti dengan penggunaan metodologi penelitian kuantitatif dan

penelitian kualitatif yang akan memudahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Metodologi tersebut akan membuat penelitian lebih terpercaya keabsahannya.

Skenario pembelajaran kedua menggunakan penelitian yang tidak terstandarisasi. Kunci dari skenario ini adalah dosen memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih metode penelitian yang dianggap sesuai. Oleh karena itu, sintak umum yang diberlakukan dalam skenario ini adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menyampaikan materi perkuliahan secara garis besar.
- b. Dosen memberikan tema-tema sentral dalam perkuliahan.
- c. Secara berkelompok, mahasiswa melakukan kajian terhadap tema-tema, dan memilih tema yang dianggap menarik.
- d. Mahasiswa mencari permasalahan dalam lingkup tema yang dipilih.
- e. Mahasiswa menyusun rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang dipilih, dengan metodologi yang dibebaskan.
- f. Mahasiswa menyusun proposal penelitian, dan mempresentasikan di kelas untuk mendapatkan masukan dari dosen dan teman-temannya.
- g. Proposal dilaksanakan, dan mahasiswa menyusun laporan penelitian.
- h. Hasil penelitian dipresentasikan untuk dinilai.
- i. Laporan penelitian diubah dalam bentuk artikel untuk dipublikasi.²²

Metodologi penelitian di atas merupakan skenario penelitian yang diberikan dosen kepada mahasiswa sebagai pedoman penelitian namun metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut dibebaskan kepada mahasiswa. Metodologi yang digunakan apabila tidak memenuhi standar dalam melakukan penelitian akan membuat hasil penelitian berpotensi tidak valid dan dapat diragukan keabsahannya.

²²Walid, Muhammad, Nurlaeli Fitriah, and Luthfiya Fathi Pusposari. "Penguatan Kultur Literasi di Madrasah Berbasis Riset Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri 1 Kota Batu." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6.2 (2020).

Jika ditinjau dari perspektif keilmiah, penelitian yang menggunakan metodologi terstandar lebih ilmiah dibandingkan dengan penelitian tanpa metodologi yang terstandar. Dalam hal ini, penelitian tanpa metodologi yang standar cenderung membebaskan mahasiswa dalam memilih. Hal ini menyebabkan penelitian yang dibuat menjadi liar, dan tidak terarah yang bermakna tidak ilmiah. Perspektif orientasi tujuan menunjukkan bahwa penelitian yang tidak menggunakan metodologi terstandar lebih dapat menjawab tujuan penelitian, dan memiliki daya pemecahan masalah yang tinggi. Tanpa adanya metodologi yang terstandar, mahasiswa tidak terbatasi oleh aturan-aturan kaku metodologis, sehingga tujuan penelitian, yang dalam hal ini adalah pemecahan masalah penelitian dapat tercapai.

Sebaliknya, pada penelitian dengan metodologi terstandar, mahasiswa sangat dibatasi oleh metodologi dan tujuan yang kaku. Dalam penelitian kuantitatif misalnya, penelitian yang dibuat mahasiswa selalu bertujuan untuk menemukan hubungan atau pengaruh, serta membandingkan variabel pada kelompok sampel tertentu dengan sampel yang lain. Hal ini berdampak pada tidak terpecahkannya masalah penelitian yang menjadi dasar diadakannya penelitian.²³

B. Tinjauan Kreativitas Belajar

Menurut kamus Webster dalam Anik Pamulu kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas adalah

²³Amelia, Trisna. "Kemampuan Mahasiswa Dalam Pendefinisian Masalah Pada Pembelajaran Berbasis Riset." *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 11.2 (2020): 23-28.

kemampuan untuk mencipta, perihal berkreasi dan kekreatifan. Menurut James J. Gallagher dalam Yeni Rachmawati mengatakan bahwa "*Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*" (Kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya).²⁴

Menurut Kuper dalam Samsunuwiyati Mar'at Kreativitas merupakan sebuah konsep yang majemuk dan multi-dimensial, sehingga sulit didefinisikan secara operasional. Definisi sederhana yang sering digunakan secara luas tentang kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia yang membuat sebuah inovasi dalam menciptakan hal yang baru dengan tetap menggunakan pemahaman yang sudah ada. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat menunjang seseorang dalam berinovasi lebih luas.

Melalui proses kreatif yang berlangsung dalam benak orang atau sekelompok orang, produk-produk kreatif tercipta. Produk itu sendiri sangat beragam, mulai dari penemuan mekanis, proses kimia baru, solusi baru atau pernyataan baru mengenai sesuatu masalah dalam matematika dan ilmu pengetahuan; komposisi musik yang segar, puisi cerita pendek atau novel yang menggugah yang belum pernah ditulis sebelumnya; lukisan dengan sudut pandang yang baru; seni patung atau potografi yang belum ada sebelumnya; sampai dengan

²⁴Wiyono, Teguh. "Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa." *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 6.2 (2018): 90-101.

terobosan dalam aturan hukum, agama, pandangan filsafat, atau pola perilaku baru.²⁵

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, suksesi, dan diskontinuitas, serta mampu mengembangkan keterampilan dalam proses belajar yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Jadi kreativitas merupakan bagian dari usaha seseorang. Kreativitas akan menjadi seni ketika seseorang melakukan kegiatan. Dari pemikiran yang sederhana itu, penulis melakukan semua aktivitas yang bertujuan untuk memacu atau menggali kreativitas.

Arti belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar menurut Baharuddin dan Esa merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.²⁶ Dengan belajar seseorang akan dapat memahami pentingnya menuntut ilmu, dan juga dapat mengembangkan kemampuan diri, mengetahui cakrawala dunia, serta melaksanakan kewajiban sebagai makhluk yang senantiasa diwajibkan untuk menuntut ilmu.

Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pengertian belajar menurut Oemar Hamalik adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui

²⁵Yanuarti, Eka, and Devi Purnama Sari. "Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2.2 (2019): 127-138.

²⁶Masni, Harbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5.1 (2017): 34-45.

pengalaman (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.²⁷

Kreativitas belajar merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis, antara lain kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan, cara belajar yang baik dan motivasi dan bukan semata-mata merupakan bakat atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari hubungan potensi kreatifitas individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya sehingga mampu memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru.²⁸

Penulis menyimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problema-problema dengan mengolaborasikan gagasan-gagasan dengan mempergunakan daya khayal, fantasi tau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut. Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan problema-problema yang dihadapi siswa dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan- perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa.

²⁷Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018): 115-123.

²⁸Naim, Zulfa Ainun, and Moh Djazari. "Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 17.1 (2019): 127-144.

Adapun ciri-ciri dari kreativitas belajar yang tampak sesuai dengan perkembangan afektif seseorang, yakni sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
- d. Bebas dalam menyatakan pendapat
- e. Mempunyai rasa keindahan yang dalam
- f. Menonjol dalam salah satu bidang seni
- g. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang
- h. Mempunyai rasa humor yang luas²⁹

Dalam pembelajaran berbasis riset atau *Research Based Learning* (RBL), metode ini dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran salah satunya dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Kreativitas tidak harus menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya, peserta didik dapat menyalurkan ide-ide dengan membuat sesuatu yang menurutnya berbeda dari yang lain. Implementasinya dalam pembelajaran yang dapat menguatkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, dengan maksud untuk dapat menjadikan siswa mempunyai pemahaman konsep dasar dan metodologi yang kuat, dapat memecahkan masalah secara kreatif, logis dan sistematis, serta mempunyai sikap ilmiah yang selalu mencari kebenaran, terbuka, dan jujur.³⁰

²⁹Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5.2 (2017): 216-232.

³⁰Arina, Hasyatul Arina, et al. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Riset." *Natural Science Education Research* 2.1 (2019): 17-24.

Mahasiswa diharapkan mempunyai keterampilan berkomunikasi, teknik, dan analitis yang kompeten untuk beradaptasi, kerja kelompok dan kompetitif. *Research Based Learning* (RBL) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berlatih kemampuan metakognitif dan mendorong berpikir kritis, membuat prediksi, mengumpulkan factor penyebab, dan mempresentasikan argument yang konstruktif.³¹ Metode *Research Based Learning*(RBL) ini dapat dijadikan sebagai reformasi pembelajaran dipendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan yang siap menghadapi tantang saat ini.

C. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Implementasi *Research Based Learning* (RBL) Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran: Penelitian Kelas Pada Mahasiswa Calon Guru SD, Penelitian ini dilakukan oleh Ratna Hidayah, Skripsi 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mata kuliah media pembelajaran bertujuan membekali mahasiswa PGSD dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran di SD. RBL pada mata kuliah Media Pembelajaran dapat dilaksanakan dua siklus; mahasiswa menganalisis media pembelajaran dan kebutuhan media pembelajaran, kemudian mahasiswa mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan di SD.

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu, menerapkan metode pembelajaran berbasis penelitian (*Research based learning*) dalam meningkatkan daya kreativitas belajar mahasiswa dalam menganalisis materi

³¹Siregar, Hariman Surya, and Hamdan Sugilar. "Strategi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset Jurusan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Perspektif* 2.1 (2018): 17-32.

pembelajaran. Perbedaan penelitian diatas membandingkan dari sisi analisis dan penelitian yaitu pada pengembangan media pembelajaran di SD dengan meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Penelitian Ratna Hidayah implementasi RBL pada pengembangan media pembelajaran sedangkan peneliti implementasi RBL dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa.

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Research Based Learning (RBL) Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan oleh Umi Kalsum, Jurusan Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Bengkulu, Skripsi 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi Research Based Learning (RBL) yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Hal ini dapat dilihat dari skor keseluruhan motivasi belajar siswa peserta didik pada siklus I sebesar 58,02% yang dalam kategori sedang sebanyak. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 67,30% yang dalam kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu, menerapkan pembelajaran berbasis research based learning. Perbedaan penelitian diatas meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan peneliti mengukur kreativitas belajar mahasiswa.

3. Penerapan Model Research Based Learning (Rbl) Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sukomulyo Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan oleh Sila Ramahwati,

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Skripsi 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Penerapan model RBL dengan pendekatan Saintifik terdiri dari enam langkah pembelajaran yaitu: a) Exposure Stage disertai observing, b) *Lecturing of Core Knowledge* disertai *questioning*, c) *Experience Stage* disertai mengumpulkan informasi, d) *Intern Report for Feedback* disertai *associating*, e) presentation disertai mengkomunikasikan, f) Final report; (2) penerapan model *Research Based Learning* dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan pembelajaran IPS, dibuktikan dengan observasi guru pada siklus I mencapai 72,5%, pada siklus II mencapai 78,33%, dan pada siklus III sudah mencapai 91,33% menyebabkan ketuntasan siswa yang mencapai nilai KKM (70) yaitu pada siklus I mencapai 67,39%, pada siklus II sudah mencapai 78,94%, dan pada siklus III mencapai 89,84%; (3) kendala pelaksanaan yaitu: (a) Guru belum memberikan bahan ajar, (b) Guru belum memberikan referensi yang memancing siswa bertanya, (c) Guru belum menjelaskan materi di referensi, dan (d) Guru belum menggunakan bahasa yang sesuai dengan siswa.

Adapun solusi dari kendala tersebut adalah a) guru menyediakan bahan ajar cetak sebagai cadangan; b) guru memberikan referensi yang dapat memancing siswa bertanya; c) guru menjelaskan materi terlebih dahulu, dan d) guru mempelajari karakteristik siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbukti berhasil meningkatkan pembelajaran IPS. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, menerapkan pembelajaran berbasis *research based learning*. Perbedaan penelitian di atas

menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, sedangkan peneliti mengukur kreativitas belajar mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami dan mendalami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³²

2. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.³³ Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai “ Implementasi *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019” secara mendalam dan komprehensif. Selain itu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan

³²Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.

³³Nurhayati, Ida. "Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif melalui Pendekatan Scientific dengan Model Guide Inquiry pada Siswa SMPN 1 Bekasi." *BRILLIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* 3.1 (2018): Hal 4.

situasi dan kondisi dan permasalahan yang muncul dalam kreatifitas belajar mahasiswa.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah Dosen mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA dan mahasiswa PAI semester 5. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Implementasi *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019”.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data primer

Yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Dosen mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA semester V.

2. Sumber Data Skunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam

bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini Mahasiswa PAI semester 5 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup angkatan 2019 merupakan sumber data skunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil alias gagal. Diantara teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi, berikut penjelasannya masing-masing.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan melalui proses pengamatan langsung dilapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan dilakukan.³⁴ Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti membaca situasi dan mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topic penelitian. Hal yang

³⁴Ramdani, Fatwa. *Ilmu Geoinformatika: Observasi hingga Validasi*. Universitas Brawijaya Press, 2018.

akan diamati yaitu bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019. Observasi yang dilakukan, penelitian berada dilokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang telah dibuat.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan informasi secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.³⁵

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Research Based Learning*, Bentuk Kreativitas Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Research Based Learning*, Implementasi Metode Pembelajaran *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019.

3. Dokumentasi

³⁵Huda, Miftahul. "Evaluasi usability website stie putra bangsa sebagai media informasi perguruan tinggi." *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika* 6.2 (2018): Hal 9-19.

Penggunaan dokumen memang sudah lama dipakai dalam penelitian sebagai salah satu sumber pendukung data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.³⁶ Adanya sebuah dokumentasi untuk mendukung ke benaran data. Hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah bentuk kegiatan penerapan metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa terkhusus di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu cara penyusunan data dari umum ke khusus. Dalam penelitian kualitatif teknik analisa data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahaptahap sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data maka dilakukan reduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁷ Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

³⁶Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018.

³⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hal 82

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁸ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pengalaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Conclusion Drawing/Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁹ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal 211

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018), Hal 141

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Kredibilitas Penelitian

Kreadibilitas penelitian merupakan tehnik pengujian keabsahan data, Dalam penelitian ini peneliti memakai uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁰ Bila peneliti melakukan data dengan triangulasi, maka sebenarnya melakukan data yang sekaligus menguji kredebilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Adapun pengecekan data triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dangan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari, dengan tujuan narasumber yang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. untuk itu

⁴⁰Sumarto, Sumarto. "Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (Ban S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." *Jurnal Literasiologi* 1.1 (2018): Hal 12-12.

dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi.

Berdasarkan paparan diatas, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode triangulasi sumber data dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data yang dilakukan dengan hasil observasi dan wawancara. Karena triangulasi waktu hanya digunakan untuk melakukan pengecekan pada waktu dan kesempatan lain yang berbeda.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

Program studi pendidikan agama islam (PAI) yang ada di IAIN Curup sudah berdiri sejak tahun 1997 seiring dengan berdirinya IAIN Curup. Alhamdulillah berkat kerja keras, do'a dan keikhlasan semua pihak, tahun 2014 prodi PAI mendapat akreditasi A dari BAN-PT. tuntutan dan kebutuhan dunia kerja terutama dalam pendidikan yang dinamis dan kompetitif mau tidak mau prodi pai harus menerima dinamika dan mengikuti perkembangan tersebut, agar kepercayaan masyarakat dan alumninya bisa terpelihara, selanjutnya bisa berkontribusi aktif di masyarakat. Kurikulum prodi pai telah beberapa kali mengalami penyesuaian seiring dengan kebutuhan dan kebijakan pemerintah. Saat ini prodi PAI sudah menyesuaikan kurikulum dengan kurikulum KKNI.

Prodi pendidikan agama islam telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sejak tahun 2010 dan pada tahun 2015 menyesuaikan kurikulum berdasarkan kurikulum KKNI dan standar nasional perguruan tinggi (SNPT) 2014 menjadi kurikulum pendidikan tinggi (KPT) yang difokuskan untuk optimalisasi pengembangan proses pembelajaran dan sistem informasi melalui aktivitas penguatan capaian pembelajaran dan daya saing lulusan, yang meliputi peningkatan kualitas practical skills, peningkatan kualitas soft skills, peningkatan efektivitas pembelajaran dengan model student centered learning (SCL) dan efisiensi penyusunan tugas akhir, sehingga lulusan program studi

pendidikan agama islam yang ditunjukkan pada profil lulusan memiliki daya saing didunia kerja.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi prodi PAI adalah menjadi prodi terbaik di tingkat sumatra pada tahun 2035, yang religius, kompetitif, inovatif, dan bermutu.

b. Misi

Misi utama prodi PAI sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kompetitif untuk menghasilkan guru PAI yang profesional, berintegritas, dan berkarakter.
- 2) Mengembangkan pendidikan strata 1 dalam bidang pendidikan agama islam.
- 3) Mengembangkan wawasan pendidikan dan keislaman serta pendidikan yang terbuka dan toleran.
- 4) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang keislaman dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban.
- 5) Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak
- 6) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama islam.

3. Tujuan program studi PAI

Adapun tujuan prodi pendidikan agama islam sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan sarjana dibidang pendidikan agama islam yang profesional, berintegritas, dan berkarakter.
- b. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menyebarkan ilmu pendidikan agama islam untuk kepentingan agama, masyarakat, dan negara.
- c. Menghasilkan lulusan sarjana yang mampu berpikir ilmiah, dan profesional dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan agama islam dan mampu memecahkannya.
- d. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan mampu mengembangkan pengelolaan institusi pendidikan agama islam.
- e. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menterjemahkan nilai-nilai pendidikan agama islam disekolah dan dimasyarakat.
- f. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan dan bisa membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
- g. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menguasai ilmu dasar keislaman dan mampu mempraktikan dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata.

4. Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Semester 5 Angkatan 2019

Tabel 4.1 Daftar Mahasiswa

No	Nama	Nim
1	Deazi Putri Kencana	19531031
2	Della Aprilia	19531032
3	Delly Meysa Lestari	19531033
4	Delta Viola	19531034

5	Denara Maharani	19531035
6	Dimas Agustiawan	19531036
7	Dio Frans Prayoga	19531037
8	Dwi Rianingsih	19531038
9	Esvina Febiola	19531040
10	Evi Ismawati	19531041
11	Febri Setiawan	19531042
12	Fenita Kristin	19531043
13	Fitriyani	19531044
14	Fredi Dimantoro	19531045
15	Friska Intan Tri Julia	19531046
16	Gia Tamara	19531047
17	Handini Jayanti	19531048
18	Hani Khofifah Rahma	19531049
19	Hauri Lilian Piliari	19531051
20	Heni Puspita Sari	19531052
21	Ikhsan Ramadani	19531053
22	Ilham Oka Saputra	19531054
23	Indah Yuniyanti	19531055
24	Inggit Umami Ningsih	19531056
25	Insan Muttaqin	19531057
26	Intan Alkindah	10531058
27	Intan Alvionita	19531059
28	Intan Berlian	19531060
29	Siti Fatmawati	19531212
30	Wanda Ayu Lasmana	19531219

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak sekali peneliti menemukan data tentang implementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Implementasi metode *research based learning* ini diterapkan dalam proses pembelajaran oleh dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, Mata kuliah materi dan pembelajaran di SMP, dan mata kuliah materi dan pembelajaran PAI

di SMA, dan dibuktikan dengan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam semester 5 angkatan 2019.

Berangkat dari observasi peneliti menemukan salah satu tugas mahasiswa yaitu melaksanakan sebuah penelitian kecil atau mini riset baik dari segi analisis, mengkritik, dan membuat kesimpulan dalam proses pembelajaran, inti dari tugas yang diberikan dosen ini bahwasannya mahasiswa diharuskan melakukan penelitian di sekolah dengan dengan magangkat sebuah topik mengenai pembelajaran pasca pandemi, mahasiswa diarahkan untuk melakukan observasi kesekolah, kemudian wawancara dengan guru PAI, dan menyusun hasil penelitian yang tertuang dalam bentuk proposal penelitian.⁴¹

Berangkat dari observasi tersebut peneliti ini akan menjelaskan tentang dua hal yaitu Implementasi Metode *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa, Serta Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Metode RBL Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Mahasiswa.

Adapun hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis dari data lapangan gunanya untuk menjawab pertanyaan peneltitian yang dirumuskan. Hasilnya sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Research Based Learning* dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa PAI

Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terkait dengan implementasi metode *Research Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas mahaiswa.

⁴¹Observasi, Tanggal 18 Desember 2021

Maka peneliti melakukan wawancara kepada dosen matakuliah Materi dan pembelajaran PAI di Sd, SMP, dan SMA.

- a. Dalam penelitian yang pertama peneliti temukan tentang pemahaman dosen terkait metode *Research Based Learning*. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Mirzon Daheri selaku dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, beliau menuturkan:

Pembelajaran berbasis riset ini merupakan sistem belajar untuk dapat merancang belajar bersama dan langsung melihat, baik melihat pengalaman orang lain atau secara teoritis itu yang dialami. Sebenarnya bisa dianggap mini riset ketika mahasiswa melakukan krtirikan atau mengkritik pada RPP yang ada dan dibuat sebuah kesimpulan itu bisa membuat sebuah kesimpulan yang sangat menarik dan dapat dipresentasikan sebagai hasil dari pada analisis mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka perlunya pemahaman mahasiswa sebelum melakukan riset ini tentang metodologi yang akan digunakan. Dalam proses pembelajaran yang saya terapkan, metodologi yang saya arahkan kepada mahsiswa adalah metodologi yang tidak memberatkan mahasiswa ketika melakukan penelitian, yang sifatnya fleksibel namun tidak keluar dari ranah metodologi yang semestinya. Disini saya memberikan kebebasan kepada mahasiswa menggunakan metodologi sesuai dengan kondisi yang ada.⁴²

Dan dikuatkan oleh ibu karliana selaku dosen mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP, beliau mengatakan:

Research based learning atau pembelajaran berbasis riset merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran, yang mana pembelajaran berbasis riset ini adalah kegiatan pembelajaran dalam hal mencari data, menganalisis, mencari sumber dan menyusun hasil penelitian. Data yang telah didapatkan kemudian di presentasikan bisa dalam bentuk makalah dan resume.⁴³

Kemudian diperjelas lagi oleh Bapak Rio Marco selaku dosen mk pai di SMA, beliau menyatakan bahwa:

⁴²Mirzon Daheri, *Wawancara*, Tanggal 15 Febuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁴³Karliana Indrawari, *Wawancara*, Tanggal 10 Juanuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

Pembelajaran berbasis riset ini merupakan sesuatu metode pembelajaran dengan tujuan mengarahkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan mencari menganalisis serta memberi kesimpulan berdasarkan data yang didapat. Selanjutnya saya mengarahkan mahasiswa untuk membuat tugas mini riset menggunakan teknologi seperti menggunakan aplikasi youtube karena, dilihat dari situ akan muncul mana mahasiswa yang mulai kreatif dalam berinovasi, kemudian tidak gap teknologi saat pembuatan tugas. Pembelajaran berbasis riset memanfaatkan teknologi agar memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber dan sebagai media dalam mengumpulkan tugas.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *research based learning* merupakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen dengan mengarahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas untuk melakukan mini riset, yaitu dengan cara mencari data, kemudian menganalisis serta memberi kritikan dan membuat sebuah kesimpulan dengan tujuan pembelajaran berbasis *Research* yaitu terciptanya proses pembelajaran yang terdiri aktivitas analitis, sintesis, dan evaluasi serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mengaplikasikan pengetahuan.

- b. Dalam proses pembelajaran terdapat metode pembelajaran yang sering digunakan oleh dosen maka peneliti mencari data terkait metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak mirzon daheri, beliau mengungkapkan:

Metode yang saya gunakan seperti, metode tanya jawab, ceramah, diskusi dan metode penelitian atau riset pada proses pembuatan tugas yang saya berikan kepada mahasiswa. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dikarenakan pada saat ini masih dalam pembelajaran daring jadi saya menggunakan aplikasi zoom, dalam aplikasi ini saya

⁴⁴Rio Marco, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 10:00 Wib.

menjelaskan materi dengan metode ceramah, Saya lebih mengarahkan mahasiswa untuk observasi dengan tujuan mencari silabus, program semester, dan meminta RPP kepada guru PAI yang ada di sekolah. Kemudian saya arahkan mahasiswa untuk mengkritik atau mengomentari tujuannya agar siswa dapat menganalisis sejauh mana kelayakan dari RPP yang dibuat oleh para guru, baik dari kontennya, kesesuaian antara evaluasi dengan kontennya.⁴⁵

Selanjutnya di utarakan oleh ibu karliana indrawari sebagai dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP:

Dalam proses pelaksanaan perkuliahan saya menerapkan metode mini riset dan metode diskusi, karena sekarang masih dalam kondisi pembelajaran daring, mahasiswa saya arahkan untuk mencari silabus dan RPP PAI di SMP, dari hasil silabus yang didapat kemudian mahasiswa membuat jabaran berkenaan dengan materi materi yang terdapat dalam silabus. Selanjutnya dibuatlah beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi-materi yang ada dalam silabus. Dari hasil diskusi tersebut diharapkan mahasiswa dapat memahaminya.⁴⁶

Kemudian di paparkan oleh Bapak Rio Marco selaku dosen pengampu mata kuliah PAI di SMA:

Metode yang saya gunakan seperti, metode tanya jawab, ceramah, diskusi dan metode penelitian atau riset pada proses pembuatan tugas yang saya berikan kepada mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi yaitu dikarenakan saat ini pembelajaran di semester 5 masih daring jadi melalui aplikasi zoom saya arahkan mahasiswa untuk membuat sebuah video perkenalan dan di upload di youtube.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan beberapa dosen diatas tentang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan, menunjukkan bahwa kondisi yang ada yaitu masih dalam proses pembelajaran online atau daring, dosen menggunakan metode yang mudah diterapkan seperti penggunaan metode ceramah pada saat menjelaskan materi melalui aplikasi zoom, kemudian

⁴⁵Mirzon Daheri, *Wawancara*, Tanggal 15 Februari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁴⁶Karliana Indrawari, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁴⁷Rio Marco, *Wawancara*, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00 Wib.

penggunaan metode riset karena metode ini dosen lebih mudah mengarahkan mahasiswa untuk mencari data berkenaan dengan materi yang akan dibahas dan tugas yang sudah diselesaikan oleh mahasiswa dapat dengan mudah di koreksi oleh dosen.

- c. Dalam proses implementasi metode *research based learning* terdapat langkah langkah penerapannya, maka peneliti mencari data terkait bagaimana langkah-langkah proses pelaksanaan dari metode tersebut. untuk itu peneliti wawancara kembali dengan dosen PAI, yaitu bapak Mirzon Daheri selaku dosen mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, beliau menuturkan bahwa:

Langkah ataupun tahapan pembelajaran ini dimulai dari tahap perkenalan baik perkenalan mahasiswa kepada dosen selanjutnya perkenalan tentang target yang hendak dicapai dalam proses memahami materi dan proses pembelajaran PAI di SD, kemudian tahap pemberian tugas, pada tahap ini ada beberapa tugas yang saya berikan kepada mahasiswa terkait materi PAI di SD, seperti mencari silabus, program semester, dan RPP disekolah SD, sampai pada pembuatan tugas berupa video pembelajaran dengan anak-anak SD dan video di upload di YouTube masing-masing mahasiswa. Selanjutnya sampai pada tahap evaluasi, pada tahap ini saya sebagai dosen mengoreksi hasil tugas yang mahasiswa buat sebagai salah satu pengambilan nilai standar kelulusan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran.⁴⁸

Tenggat: 21 Jan

Analisis KI KD

35 poin

 Tambahkan komentar kelas

Silahkan analisis KI KD pada kurikulum PAI di Madrasah dan Sekolah sesuai KMA 183-2019 Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah dan pada Sekolah sesuai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2018 dengan taksonomi bloom. Lalu coba hitung persentase *high order thinking skill* (HOTS) sebagai tujuan pendidikan yakni C4, A3 dan P2 ke atas.

Tugas ini, tugas UAS, dibagi per kelompok dengan memastikan setiap kelompok tidak sama dengan kelompok lainnya, bagi untuk kelas 1-6 PAI di Sekolah dan 1-6 PAI di Madrasah jadi 12 kelompok.

Kelompok silahkan dibagi sendiri.

Lampiran

 Tugas Analisis KI KD.pdf

Tenggat: 16 Okt 2021

Silabus, RPP dan kritik

20 poin

 Tambahkan komentar kelas

Silahkan teman-teman kumpulkan silabus dan RPP dari sekolah, lalu buat kritik terhadap silabus dan RPP tersebut. Kritik itu sertakan dengan referensi dalam bentuk footnote sebagai dasar kritikan saudara minimal 5 referensi.

⁴⁸Mirzon Daheri, *Wawancara*, Tanggal 15 Febuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

Dokumentasi Tugas Mahasiswa

Kemudian di ungkapkan oleh Ibu Karliana Indrawari sebagai dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP:

Langkah yang pertama mahasiswa saya arahkan untuk mencari silabus dan RPP PAI di SMP, dari hasil silabus yang didapat kemudian mahasiswa membuat jabaran berkenaan dengan materi materi yang terdapat dalam silabus. Selanjutnya dibuatlah bebrapa kelompok untuk mendiskusikan materi-materi yang ada dalam silabus. Dari hasil diskusi tersebut diharapkan mahasiswa dapat memahaminya. Pada tahap selanjutnya di pertemuan ke 9 saya mengarahkan mahasiswa untuk membuat tugas akhir berbentuk mini riset, yang mana mini riset ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran serta pengembangan ide dari mahasiswa setelah memahami silabus pembelajaran pada saat diskusi. Langkah mini riset ini yang pertama, mahasiswa saya arahkan untuk membuat judul permasalahan sesuai dengan kondisi saat ini yakni berkenaan dengan pembelajaran pasca pandemi. Pemberian tugas mini riset ini tidak ahnya sebatas untuk penilaian UAS saja namun juga turut membantu mahasiswa dalam hal belajar menyusun proposal skripsi, karena dalam prosesnya mini riset ini mahasiswa setidaknya memahami metodologi yang digunakan pada saat melaksanakan penelitian.⁴⁹

Selanjutnya di paparkan oleh Bapak Rio Marco selaku dosen pengampu mata kuliah PAI di SMA:

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama perkenalan tentang materi dan sistem perkuliahan, pertemuan kedua pemberian tuga berupa pembuatan video perkenalan mahasiswa yang diupload di youtube. Kemudia mahasiwa diarahakan untuk mencari silabus PAI di SMA dan silabus PAI di madrasah aliah setelah didapatkan mahsiswa ditugaskan untuk mengkritik perbedaan silabus di SMA dan di MA, serta membuat kesimpulan dan membuat makalah. Dan dipertemuan ke enam samapi duabelas mahasiwa diarahkan untuk membuat makalah terkait dengan materi-materi PAI yang ada di SMA, setiap makalah terdiri dari 6 mahasiswa dan hasil maklah tersebut di presentasikan kemudian pada setiap maklaah hak mahasiswa harus membuat sebuah resume berdasarkan hasil

⁴⁹Karliana Indrawari, *Wawancara*, Tanggal 10 Juanuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

pembahasan dari setiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil dari pada makalahnya.⁵⁰

Dari jawaban hasil wawancara dengan dosen terkait langkah-langkah penerapan metode pembelajaran terutama pada metode berbasis penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Langkah *Research Based Learning* setidaknya memenuhi tahap yaitu: menyajikan topic/ pertanyaan umum, menyajikan referensi, merumuskan hipotesis, membahas metode penelitian, melakukan observasi, mengalisis dan menginterpretasi data, dan membuat laporan penelitian. Disini dapat peneliti lihat bahwasanya beberapa langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis penelitian yang di terapkan oleh dosen dalam proses pembelajaran sangat baik dan mudah untuk difahami.

- d. Dalam prose pembelajaran, kreativitas belajar mahasiswa diperlukan agar pengembangan proses belajar meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka peneliti ingin mengetahui apakah dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Untuk itu peneliti wawancara kembali dengan dosen PAI, yaitu bapak Mirzon Daheri selaku dosen mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, beliau menuturkan bahwa:

Semestinya iya, artinya mahasiswa bisa belajar lebih mendalam dalam suatu aspek, serta komponen secara mandiri, bahkan mahasiswa bisa belajar berdiskusi walaupun dengan keterbatasan kita ketika belajar online itu mahasiswa kurang adanya interaksi. output dari tugas yang saya berikan kepada mahasiswa dapat meningkatkan kreatifitas belajar, dilihat dari keaktifan mahasiswa, rasa ingin tahu yang besar, mahasiswa lebih mandiri dalam mengkritisi silabus, dan RPP dan membuat sebuah simpulan yang menarik serta dapat membuka wawasan mahasiswa yang lebih luas. Harapannya dipertemuan selanjutnya bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka agar proses

⁵⁰Rio Marco, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 10:00 Wib.

pembelajarannya tersusun rapi dan bisa melihat secara langsung pencapaian mahasiswa. Kreativitas belajar mahasiswa itu menurut saya sangat penting, karena mahasiswa yang aktif akan memunculkan dampak yang baik dalam proses pembelajaran.⁵¹

Kemudian di ungkapkan oleh ibu karliana indrawari sebagai dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP:

Menurut saya dengan mengimplementasikan metode riset ini sangat meningkatkan kreativitas mahasiswa, karena mahasiswa yang sebelumnya bingung dalam menyusun sebuah penelitian, baik itu menentukan topik permasalahan, pembuatan judul dan bagaimana membuat latar belakang masalah, maka mahasiswa berupaya menggali informasi berkenaan dengan tugas yang saya berikan, bagaimana mahasiswa melakukan observasi, melakukan wawancara. Dalam hal ini proses pelaksanaannya dari awal saya bimbing baik dari penggunaan metodologinya, cara observasi, penyusunan pedoman wawancara dan sampai tahap penyusunan hasil dari bab 1 sampai bab5. Dari itu bisa dilihat mahasiswa lebih aktif untuk bertanya, mencari sumber materi sehingga dapat membuka wawasan mahasiswa yang lebih luas terkait proses pembelajaran PAI di SMP. Dengan inimpelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan.⁵²

Selanjutnya di paparkan oleh Bapak Rio Marco selaku dosen pengampu mata kuliah PAI di SMA:

Tentunya iya, dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis riset bisa dilihat mahasiswa dari segi kreativitasnya mulai meningkat, dari beberapa tugas yang saya berikan kepada mahasiswa baik dalam hal analisis, mengkritik materi, membuat materi pembelajaran sampai pada tahap imlementasi materi yang tertuang dalam bentuk RPP, dan mahasiswa membuat vide pembelajaran dengan siswa SMA. Materi yang mahasiswa ajarkan berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kemudian tingkat kreatif mahasiswa dapat dilihat dari tugas pembuatan video pembelajaran yang di upload di media YouTube. Mahasiswa yang menggunakan media dalam proses pembelajaran baik menggunakan media mind map, brosur, dan media powerpoint akan nampak bahwa mahasiswa itu mampu membuka wawasan agar tugas yang dibuat mendapat pebilaian yang maksimal.⁵³

⁵¹Mirzon Daheri, *Wawancara*, Tanggal 15 Febuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁵²Karliana Indrawari, *Wawancara*, Tanggal 10 Juanuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁵³Rio Marco, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 10:00 Wib

Dari jawaban hasil wawancara dengan dosen terkait penerapan pembelajaran berbasis penelitian dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa di atas bahwa metode *Research Based Learning* sangat berpeluang diimplementasi pada banyak mata kuliah membawa pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari sikap saintifik serta kreativitas mahasiswa, membuka wawasan mahasiswa yang lebih luas, mengasah mahasiswa untuk dapat berpikir kritis atau mendalam, dan dapat mengembangkan metode penelitian yang menarik serta dapat dijadikan sebagai tantangan penelitian dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara kepada dosen PAI, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019 untuk membuktikan apa yang dikatakan dosen PAI tersebut. hal yang pertama peneliti bahas mengenai metode dan langkah - langkahnya seperti yang dikemukakan oleh Peni Nopiyanti sebagai mahasiswa PAI semester 5 dari lokal 5A:

Dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, pada proses pembelajaran dosen menerapkan beberapa metode yaitu metode tanya jawab, diskusi, ceramah dan metode riset. Pada saat dosen memulai pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom, dosennya menjelaskan materi dengan metode ceramah setelah itu dosen memberikan beberapa pertanyaan dan mengarahkan kami untuk berdiskusi terkait materi PAI di SD. Langkah-langkahnya dosen memberika tugas kepada mahasiswa melalui google classrom, dalam tugas tersebut kami diarahkan untuk mencari silabus dan RPP yang kami dapat dari sekolah, kemudian kami diarahkan untuk menganalisis dan mengkritik terhadap silabus dan RPP tersebut, disertakan dengan referensidalam bentuk footnote. Pada pertemuan selanjutnya kami diarahkan untuk membuat RPP versi lengkap untuk dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran PAI di SD,

kemudian dari RPP yang sudah dibuat kami diarahkan untuk membuat video praktik mengajar kepada siswa SD, hasil dari video tersebut diupload di youtube dan facebook untuk di beri penilaian.

Kemudian pada matakuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP, dalam proses pembelajarannya dosen menggunakan metode tanya jawab, diskusi, dan metode mini riset. Langkah-langkah pembelajarannya saat mudah dipahami mulai dari tahap pengenalan materi pai di smp kemudian pemberian tugas makalah dengan materi yang ada pada silabus PAI di SMP dari hasil diskusi kami catat untuk dibuat kesimpulan atau resume dan sampai pada tugas akhir yaitu mini riset

Selanjutnya pada matakuliah materi dan pembelajaran PAI di SMA, dalam proses pembelajarannya dosen menggunakan metode ceramah, diskusi, dan metode penelitian. Langkah-langkahnya dosen mengarahkan tahap pengenalan kemudian tugas membuat video pengenalan dan pembuatan rpp kemudian dipraktikan kepada siswa di kelas.⁵⁴

Kemudian peneliti mencari informasi dengan melakukan wawancara kembali dengan Restu Abdiyantoro sebagai mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA. Untuk memperkuat jawaban dosen dari pertanyaan diatas.

Pada mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD dalam proses pembelajaran dosen menggunakan metode, ceramah, tanya jawab, diskusi dan pembelajaran berbasis riset. langkah pertama tahap pengenalan kemudian tugas membuat video pengenalan dan pembuatan rpp kemudian dipraktikan kepada siswa di kelas.

Kemudian dalam matakuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP langkah pertama yang dibahas tentang pertemuan awal kita melakukan tahap pengenalan materi yang akan dibahas selama proses perkuliahan, kemudian tahap pemberian tugas berupa pembuatan makalah berkenaan dengan materi PAI di SMP, selanjutnya kami diarahkan untuk melakukan sebuah penelitian atau mini riset kesekolah dengan tema pembelajaran pasca pandemi, tugas ini diberikan sebagai tugas akhir semester yang nantinya dijadikan seperti pembuatan skripsi dengan metodologi yang dibimbing oleh dosen.

Selanjutnya dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMA pada proses pembelajaran langkah pertama tahap pengenalan

⁵⁴Peni Nopiyanti, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 20:00 Wib

kemudian tugas membuat video perkenalanya yang di upload di youtube dan pembuatan rpp kemudian dipraktikan kepada siswa di kelas.⁵⁵

Selanjutnya yang akan peneliti bahas tentang penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa selama proses pembelajaran baik dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP dan SMA, untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa PAI semester 5 yaitu Peni Nopiyanti, dia mengungkapkan bahwa:

Dalam matakuliah PAI di SD tugas yang diberikan oleh dosen berupa tugas mini riset seperti, mencari silabus dan RPP yang ada di sekolah SD, kemudian tugas analisis silabus dan RPP sesuai dengan KI KD kemudian membuat kesimpulan dari hasil kritik silabus dan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI dan membuat video pembelajaran. Dalam menyelesaikan tugas saya sering bertanya kepada dosen dan teman-teman terkait materi yang dibahas, saya mencari sumber dalam jurnal guna memudahkan saya mencari materi-materi yang berkaitan dengan tugas yang diberikan, dan terkadang saya memiliki inisiatif tersendiri dalam menyelesaikan tugas.

Kemudian dalam pembelajaran PAI di SMP tugas yang diberikan dosen berupa makalah berkelompok, meresum hasil makalah, dan tugas mini riset. Dalam menyelesaikan tugas berjalan dengan baik, terkhusus pada penyelesaian tugas mini riset, saya mulai untuk belajar bagaimana cara observasi awal, kemudian wawancara dan sampai pada penyusunan hasil penelitian

Kemudian pada mata kuliah PAI di SMA dosen memberikan tugas berupa tiga tugas yang diberikan dosen selama perkuliahan yaitu, tugas pembuatan video perkenalan, kemudian makalah dan membuat video mengajar. Dalam menyelesaikan tugas saya banyak menggunakan aplikasi seperti tugas pembuatan video perkenalan saya hanya menggunakan aplikasi kinemaster untuk mengedit video, kemudian tugas makalah secara kelompok saya berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas dan dalam pembuatan video mengajar saya meminta teman-teman saya untuk jadi siswa seolah-olah saya mengajar didepan kelas.⁵⁶

Selanjutnya selaras apa yang disampaikan oleh Rini selaku mahasiswa PAI semester 5, dia menuturkan bahwa:

⁵⁵Restu Abdiyantoro, *Wawancara*, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 20:00 Wib

⁵⁶Peni Nopiyanti, *Wawancara*, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 20:00 Wib

Dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, tugas yang diberikan dosen seperti tugas pembuatan video pembelajaran dan mengerjakan tugas seperti buat RPP, menganalisis serta mengkritik silabus dan RPP guru PAI SD. Untuk proses penyelesaian tugas tersebut awalnya susah karena tidak tau caranya karena dosen nya selalu memberikan tugas tanpa menjelaskan terlebih dahulu. Namun saya memiliki inisiatif dengan bertanya kepada dosen terkait, kemudian kepada teman yang sudah paham dengan tugas tersebut sehingga tugas saya dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Kemudian dalam pembuatan video pembelajaran saya harus datang kesekolah untuk dapat bertemu dengan siswa SD dan memohon kepadaguru mata pelajaran untuk dapat mengizinkan saya agar bisa melaksanakan praktek mengajar.

Selanjutnya dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP, dosen memberikan tugas berupa pembuatan makalah, pembuatan mini riset, dalam menyelesaikan tugas terutama tugas mini riset karena tugas ini merupakan tugas akhir jadi dalam prosesnya membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari bimbingan tentang judul penelitian kemudian penyusunan teori, lalu bimbingan tentang penggunaan metodologinya, selanjutnya melakukan observasi kesekolah terkait, wawancara dengan guru-guru, dan sampai pada penyusunan hasil dan kesimpulan.



Dokumentasi Mini Riset Mahasiswa

Kemudian dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMA dosen memberikan tugas berupa tugas membuat makalah, membuat desain pembelajaran sesuai materi yang diberikan dan membuat video pembelajaran Pai di SMA. Dalam mengerjakan tugas proses ketika menyelesaikan tugas terkadang ada malas mengerjakan tetapi ketika tugas yang di berikan berbeda ada daya tarik tersendiri untuk mengerjakan walupun di awalan selalu kesusahan karena tidak tau dan sampai bisa mengerjakannya. Dalam tugas pembuatan video pembelajaran saya mengunjungi sekolah SMA umum untuk meminta izin kepada guru untuk dapat mengizinkan saya agar bisa praktek

mengajar didalam kelas dengan siswa guna menyelesaikan tugas, selanjutnya tugas video di upload di youtube agar bisa dikoreksi dan diberikan penilaian oleh dosen pengampu.⁵⁷

Dari penjelasan beberapa mahasiswa diatas tentang penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen selama proses pembelajaran maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran baik itu dalam mata kuliah materi dn pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA, tugas yang diberikan oleh dosen dapat diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa, karena dalam penyelesaian tugas mahasiswa sudah memahami dan mengerti tentang tujuan pembuatan tugas yang diberikan, baik dalam bertanya, mencari sumber materi serta kekompakan dalam menyelesaikan tugas karena ada tugas yang diselesaikan secara berkelompok.

Dari data yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Research Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, dilihat dari proses pembelajaran baik dalam mata kuliah PAI di SD, SMP dan SMA, dosen mengimplementasikan pembelajaran berbasis penelitian dengan langkah-langkah, seperti, melakukan observasi ke sekolah-sekolah, mencari silabus dan RPP, kemudian menganalisis dan mengkritik silabus dan RPP yang didapat, selanjutnya mahasiswa diarahkan untuk melakukan praktik pembuatan video pembelajaran dan membuat mini riset (penelitian kecil). Sehingga dengan adanya langkah-langkah metode *research based learning* yang diterapkan oleh dosen maka dapat dilihat mahasiswa lebih aktif dan kreatif dalam hal bertantanya, berdiskusi, mencari

⁵⁷Rini, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 20:00 Wib

sumber-sumber materi dan memiliki wawasan yang lebih luas dalam proses pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mengimplementasikan *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa

Dalam mengimplementasikan metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa tentu saja tidak selalu berjalan dengan lancar pasti ada faktor baik itu faktor pendukung dan pengahambatnya dalam mengimplementasikan metode *reasearch based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Berikut hasil wawancara kepada dosen dan mahasiswa mengenai faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Yang Mendukung Implementasi Metode *Reserch Based Learning* Dalam Meningkatkan Ktrativitas Belajar Mahasiswa

Dalam rangka untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai faktor yang mendukung implementasi metode *research based learning* dalam proses pembelajaran, maka peneliti menanyakan kepada dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA.

Menurut bapak Mirzon Daheri selaku dosen pemngampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, beliau menuturkan bahwa:

Faktor pendukungnya itu dari segi pemanfaatan kecanggihan teknologi berupa hanphone, sinyal kemudian didukung oleh keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, mahasiswa aktif bertannya, dan juga dari aplikasi zoom yang saya gunakan lebih mudah memantau baik dari segi absensinya, pengumpulan tugas dan

pemberian nilai bisa di akses melalui internet dengan aplikasi youtube, facebook, dan google clasroom. Dalam metode berbasis riset memudahkan saya dalam pemberian tugas dan dapat menambah kemampuan mengembangkan sikap saintifik mahasiswa, kemampuan inkuiri kritis dan kemampuan memunculkan solusi yang kreatif.⁵⁸

Selanjutnya ibu Karliana Indrawari selaku dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP, beliau mengemukakan bahwa:

Faktor pendukung dalam proses pelaksanaan, mahasiswa welcome dan antusias menjalankan tugas yang saya berikan. Mahasiswa aktif dan kreatif dalam menyusun hasil mini riset mulai dari tahap penyusunan latar belakang, kemudian observasi, dan sampai menyusun kesimpulan di bab 5. Metode research based learning RBL sangat baik apabila diimplementasi pada banyak mata kuliah seperti dalam matakuliah yang saya ampu yang menuntut teori, best practices (praktik baik), dan praktikum. Dibalik peluang tersebut, terdapat tantangan RBL yang harus dipenuhi LPTK terutama fasilitas sekolah mitra atau sekolah laboratorium sebagai tempat memperoleh data empirik dan praktikum nyata.⁵⁹

Kemudian bapak Rio Marco selaku dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMA, beliau menuturkan bahwa:

Faktor pendukungnya karena dalam proses pembelajaran masih pada sistem daring jadi penggunaan media teknologi seperti aplikasi zoom dan youtube sangat memudahkan dalam proses pembelajaran dengan ini, maka dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa juga sangat mendukung, proses pengumpulan tugas melalui media google classroom, youtube, memudahkan saya mengoreksi dan memberikan penilaian. Dengan mengimplementasikan metode riset sangat mendukung dalam halmemperkaya bahan ajar dengan hasil penelitian mahasiswa. menggunakan temuan-temuan penelitian mutakhir dan melacak sejarah, memperkaya kegiatan pembelajaran dengan isu-isu penelitian kontemporer.⁶⁰

⁵⁸Mirzon Daheri, *Wawancara*, Tanggal 15 Febuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁵⁹Karliana Indrawari, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁶⁰Rio Marco, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 10:00 Wib

Selanjutnya wawancara dengan mahasiswa semester 5 yang mengikuti proses pembelajaran, yaitu Peni Nopiyanti selaku mahasiswa, dia mengungkapkan bahwa:

Faktor pendukungnya saya dapat dengan mudah mengumpulkan tugas melalui aplikasi youtube, google classroom, saya dapat memahami bagaimana menganalisis suatu materi karena penjelasan dari dosen mudah dipahami, kemudian dapat mengetahui berbagai macam katakteristik siswa saat melaksanakan penelitian di sekolah karena dari tugas pembuatan RPP bisa langsung saya terapkan kepada siswa, saya juga banyak belajar tentang penggunaan metodologi saat penelitian dan dapat belajar dan mengetahui sedikit banyaknya tentang penyusunan proposal skripsi karena penyusunan tugas mini riset di mulai dari menentukan permasalahan kemudian observasi, wawancara dan sampai pada penyusunan hasil dan membuat kesimpulan.⁶¹

Kemudian selaras dengan tanggapan Insan Muttaqin selaku mahasiswa PAI semester 5 yang mengikuti proses pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA, dia mengungkapkan bahwa:

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran baik itu dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP dan SMA, penggunaan media sangat mendukung dalam penyelesaian tugas seperti penggunaan aplikasi kine master saat mngedit video kemudian aplikasi google classroom sebagai media penyampaian tugas yang diberikan oleh dosen, selanjutnya penggunaan aplikasi Youtube sebagai media dalam mengumpulkan tugas, didukung juga dengan respon dosen yang sangat baik, kemudian saya dapat belajar penggunaan metodologi dalam penelitian terutama pada tugas mini riset, selanjutnya didukung dengan respon sekolah yang baik saat kami melakukan penelitian.⁶²

Dari hasil wawancara yang didapatkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa, faktor pendukung implementasi metode reserch based learning dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran baik dalam proses pembelajaran mata kuliah

⁶¹Peni Nopiyanti, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 20:00 Wib

⁶²Insan Muttaqin, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 20:00 Wib

materi PAI di SD, SMP, dan SMA, didukung dengan pemanfaatan teknologi dikarenakan masih dalam pembelajaran daring jadi penggunaan aplikasi zoom, google classroom, dan aplikasi youtube sangat memudahkan dosen dan mahasiswa dari pemberian tugas dan pengumpulan hasil tugas mahasiswa, kemudian respon mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terbuka atau welcome, mahasiswa aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan dosen.

b. Faktor Yang Menghambat Implementasi Metode *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa PAI

Selain ada faktor pendukung, tentu ada faktor penghambat dalam mengimplementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Maka peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP, SMA.

Menurut bapak Mirzon Daheri selaku dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, beliau menuturkan bahwa:

Faktor penghabatnya karna dalam proses pembelajaran kita online tidak tatap muka maka kendala yang dialami berupa sinyal atau jaringan yang terkadang terputus karena tempat tinggal yang jauh dan tidak didukung dengan akses internet yang memadai namun saya rasa hal tersebut tidak mempersulit karena saya lihat dari mahasiswa aktif saat mengikuti proses pembelajaran.⁶³

Selanjutnya ibu Karlina Indrawari selaku dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP, beliau mengemukakan bahwa:

⁶³Mirzon Daheri, *Wawancara*, Tanggal 15 Febuari 2022, Pukul 09:00 Wib.

Faktor penghambatnya pada waktu pelaksanaan, dikarenakan saya sebagai dosen mengampu mk pai di SMP ini sebanyak 7 lokal PAI semester 5, pada setiap lokal saya bagi menjadi 4 kelompok untuk dapat menyusun tugas mini riset, jadi hanya terkendala pada waktu pelaksanaan yang menguras banyak waktu.⁶⁴

Kemudian bapak Rio Marco selaku dosen pengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMA, beliau menuturkan bahwa:

Faktor penghambatnya, banyak saya jumpai mahasiswa yang kurang jujur dalam pengumpulan tugas, baik dari keterlambatan mengumpulkan tugas dan kendala sinyal untuk mengumpulkan tugas. Tingkat kejujuran mahasiswa yang masih rendah dan juga waktu yang diperlukan dalam menyusun tugas terlalu lama.⁶⁵

Selanjutnya wawancara dengan mahasiswa semester 5 yang mengikuti proses pembelajaran, yaitu Peni Nopiyanti selaku mahasiswa, dia mengungkapkan bahwa:

Hambatan ataupun kendala yaitu pada sinyal saat mengumpulkan tugas, karena tugas membutuhkan kuota saat mengupload melalui aplikasi youtube, dan kendala pada saat pembuatan video pembelajaran karena butuh pendekatan ketika hendak mengajar, kemudian kendala yang saya alami saat menyelesaikan tugas, karena tugas mini riset berkelompok sudah seharusnya saling bekerja sama namun saya alami banyak teman-teman yang masih menghindari dengan berbagai alasan saat berdiskusi menyusun hasil penelitian, selanjutnya pada komunikasi dengan dosen yang terkadang susah untuk dihubungi mungkin karena kesibukan, kemudian paket data internet yang terkadang menguras banyak paket.⁶⁶

Kemudian selaras dengan saudara Restu Abdiyantoro selaku mahasiswa PAI semester 5, dia mengungkapkan bahwa:

Kendala ataupun hambatan yang saya alami yaitu pada komunikasi dengan dosen yang terkadang susah untuk dihubungi, kemudian kendala yang saya hadapi yakni pada proses perkuliahan yaitu daring, dan ada beberapa kesulitan bagi saya saat melaksanakan

⁶⁴Karlina Indrawari, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁶⁵Rio Marco, *Wawancara*, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00 Wib

⁶⁶Peni Nopiyanti, *Wawancara*, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 20:00 Wib

penelitian baik dari waktu dan kondisi yang ada. Selanjutnya kendala yang saya alami berkenaan dengan sinyal jaringan internet dikarenakan tugas yang dibuat dalam bentuk file dan video di upload di google classroom dan youtube, kemudian respon sekolah saat melakukan observasi yang terkadang kurang mendukung adanya kegiatan observasi di sekolah⁶⁷

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam proses implementasi pembelajaran berbasis riset adalah pada waktu pelaksanaan penelitian yang memakan banyak waktu, proses pembelajaran masih menggunakan sistem daring jadi materi yang disampaikan oleh dosen belum sepenuhnya tersampaikan kepada mahasiswa, kemudian tingkat kejujuran yang masih rendah dilihat dari pengumpulan tugas yang terkadang mahasiswa sudah mengumpulkan tugas namun waktu dikoreksi dosen ada mahasiswa yang belum sepenuhnya mengumpulkan tugas, serta mahasiswa yang kesulitan mengumpulkan tugas dikarenakan jaringan internet yang terkadang susah.

Dari pemaparan diatas mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung nya yaitu didukung dengan pemanfaatan teknologi dikarenakan masih dalam pembelajaran daring jadi penggunaan aplikasi zoom, google classroom, dan aplikasi youtube sangat memudahkan dosen dan mahasiswa dari pemberian tugas dan pengumpulan hasil tugas mahasiswa, kemudian respon mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terbuka atau *welcome*, mahasiswa aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan

⁶⁷Restu Abdiyantoro, *Wawancara*, Tanggal 14 Febuari 2022, Pukul 20:00 Wib

pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan dosen. Kemudian faktor penghambatnya yaitu, waktu pelaksanaan penelitian yang memakan banyak waktu, proses pembelajaran masih menggunakan sistem daring jadi materi yang disampaikan oleh dosen belum sepenuhnya tersampaikan kepada mahasiswa, kemudian tingkat kejujuran yang masih rendah dilihat dari pengumpulan tugas yang terkadang mahasiswa sudah mengumpulkan tugas namun waktu dikoreksi dosen ada mahasiswa yang belum sepenuhnya mengumpulkan tugas, serta mahasiswa yang kesulitan mengumpulkan tugas dikarenakan jaringan internet yang terkadang susah.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi atau penerapan metode pembelajaran berbasis riset (*research based learning*) dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019, seperti yang peneliti paparkan sebelumnya bahwa proses implementasi metode *research based learning* diterapkan oleh 3 dosen yang mengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA. Adapun dalil yang berkaitan dengan penelitian ini terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Kemudian teori tentang metode *research based learning* dikemukakan oleh suchada poonpam dalam Zahrawati, bahwa:

Bentuk pembelajaran berbasis penelitian terdiri dari dua jenis: bentuk pertama adalah pengajaran yang mencakup hasil penelitian dan metode pengajaran lainnya. Bentuk kedua dari penelitian berbasis pembelajaran adalah metode yang melayani siswa kami untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan mencari, menetapkan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari data baru atau pelajaran baru. Kami telah mendengar bahwa ada metode ilmiah yang cocok untuk belajar sambil melakukan aktivitas kegiatan lapangan.⁶⁸

Selanjutnya dalam penelitian terdahulu tentang implementasi metode *research based learning* dalam proses belajar yang dilakukan oleh Ratna Hidayah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mata kuliah media pembelajaran bertujuan membekali mahasiswa PGSD dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran di SD. RBL pada mata kuliah Media Pembelajaran dapat dilaksanakan dua siklus; mahasiswa menganalisis media pembelajaran dan

⁶⁸Zahrawati, Fawziah, and Andi Aras. "Pembelajaran Berbasis Riset dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14.2 (2020): 143-154.

kebutuhan media pembelajaran, kemudian mahasiswa mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan di SD.

1. Implementasi Metode *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa PAI

Hasil wawancara yang telah diperoleh dari 3 dosen yang mengampu mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA dan dikuatkan oleh mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran pada mata kuliah tersebut terkait dengan implementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, menurut pendapat Arry Rahmawan Destyanto dalam rosyadi ada tiga tahapan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dalam 3 – 5 pertemuan kuliah pertama. Tujuan tahap persiapan ini adalah untuk memberikan pengertian dan pemahaman mahasiswa terkait dengan riset kontemporer di bidang komunikasi multimedia dan metodologi yang digunakan dalam membuat model itu sendiri. Mahasiswa dituntut belajar aktif dan mempresentasikan tentang apa yang mereka pelajari.

Apa saja metodologi yang digunakan dalam membuat model, seperti apa saja hasil – hasil riset terkini atau isu – isu kontemporer di ruang lingkup pendidikan. Dengan teknik belajar seperti ini, mahasiswa jadi dapat mengakuisisi prior knowledge dengan lebih cepat untuk melakukan riset.

b. Tahap Aplikasi Metodologi

Tahap aplikasi metodologi ini biasa berikan sebelum UTS. Umumnya di pertemuan 4 – 6. Pada pertemuan ini, mahasiswa ditantang untuk melakukan riset skala kecil, sekedar untuk menerapkan metodologi penelitian yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Pelaksanaan riset kecil dilakukan dalam ruang lingkup sekolah ataupun madrasah sesuai dengan materi pembelajaran yang diampuh.

c. Tahap penyajian data hasil observasi

Setelah dilaksanakan penelitian mini atau mini riset mahasiswa diarahkan untuk dapat menyajikan hasil penelitian dan

mempresentasikan hasil penelitian guna mengetahui bagaimana mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian sesuai dengan pembahasan materi penyajian data bisa menggunakan berbagai macam media mulai dari penggunaan aplikasi yang dapat memudahkan ketika mempresentasikan hasil observasi. Kreativitas mahasiswa akan tampak pada tahap ini, dari mulai pengambilan informasi sampai pada tahap menyajikan data hasil observasi.⁶⁹

Dari pendapat diatas dapat dijadikan sebagai landasan dalam peneliti memaparkan Implementasi Research based learning dalam mwningkatkan kreativitas belajar mahasiswa di prodi PAI semester 5 angkatan 2019, sebagai berikut:

- a. Implementasi *Research Based Learning* Pada Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran PAI di SD

Tabel 4.2 Tahap-Tahan Implementasi RBL

No	Langkah-langkah	Mata Kuliah PAI di SD
1	Tahap Persiapan	Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama perkenalan tentang materi yang akan dibahas selama perkuliahan baik dari absensi mahasiswa, tujuan pembelajaran, serta penyampaian sistem perkuliahan, yang disampaikan oleh dosen melalui aplikasi zoom.
2.	Tahap penerapan metode RBL	Dalam tahap ini dosen mengarahkan mahasiswa untuk pembuatan tugas, seperti tugas mencari silabus dan RPP yang ada di sekolah-sekolah SD, dari hasil silabus dan RPP yang didapat mahasiswa, kemudian mahasiswa

⁶⁹Rosyadi, Alfiani Athma Putri. "Pengembangan modul berbasis riset pada mata kuliah kalkulus untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa." *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 4.2 (2018): 128-135.

		diarahkan untuk menganalisis dan mengkritik RPP yang dibuat oleh guru PAI di SD untuk mengetahui kelayaakan RPP yang sudah dibuat oleh Guru PAI. Selanjutnya mahasiswa ditugaskan untuk membuat RPP versi lengkap untuk dapat di implementasikan kepada siswa SD.
3.	Tahap penyajian hasil penelitian	Dalam tahap ini mahasiswa diareahkan untuk menyajikan tugas yang telah dibuat, baik dalam bentuk penyusunan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan kritik silabus dan RPP, dan hasil implementasi dari RPP yang telah dibuat oleh mahaiswa kepada siswa SD dalam bentuk video dan hasil pembuatan video di upload di aplikasi Youtube. Dari sini dapat dilihat dosen memberikan penilaian dari hasil tugas yang dibuat oleh mahasiswa.

b. Implementasi Metode *Research Based Learning* Pada Mata Kuliah Materi Dan Pembelajaran PAI di SMP

No	Langkah-langkah	Mata Kuliah PAI di SMP
1	Tahap Persiapan	Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama perkenalan tentang materi yang akan dibahas selama perkuliahan baik dari absensi mahasiswa, tujuan pembelajaran, serta

		<p>penyampaian sistem perkuliahan, selanjutnya mahasiswa diarahkan untuk mencari silabus dan RPP PAI di SMP, dari hasil silabus yang didapat kemudian mahasiswa membuat jabaran berkenaan dengan materi materi yang terdapat dalam silabus. Selanjutnya dibuatlah bebrapa kelompok untuk mendiskusikan materi-materi yang ada dalam silabus. Dari hasil diskusi tersebut diharapkan mahasiswa dapat memahaminya.</p>
2.	Tahap penerapan metode RBL	<p>Pada tahap ini di terapkan pada pertemuan ke 9 saya mengarahkan mahaiswa untuk membuat tugas akhir berbentuk mini riset, yang mana mini riset ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran serta pengembangan ide dari mahasiswa setelah memahami silabus pembelajaran pada saat diskusi. mini riset ini yang pertama, mahasiswa saya arahkan untuk membuat judul permasalahan sesuai dengan kondisi saat ini yakni berkenaan dengan pembelajaran pasca pandemi. Pemberian tugas mini riset ini tidak ahnya sebatas untuk penilaian UAS saja namun juga turut membantu mahasiswa dalam hal belajar menyusun proposal skripsi, karena dalam prosesnya mini riset ini mahasiswa setidaknya memahami metodologi yang digunakan pada saat melaksanakan penelitian</p>

3.	Tahap penyajian hasil penelitian	<p>Dalam tahap ini mahasiswa diarahkan untuk menyajikan tugas yang telah dibuat, Setelah dilaksanakan penelitian mini atau mini riset mahasiswa diarahkan untuk dapat menyajikan hasil penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian guna mengetahui bagaimana mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian sesuai dengan pembahasan materi. penyajian data bisa menggunakan berbagai macam media mulai dari penggunaan aplikasi yang dapat memudahkan ketika mempresentasikan hasil observasi. Kreativitas mahasiswa akan tampak pada tahap ini, dari mulai pengambilan informasi sampai pada tahap menyajikan data hasil observasi.</p>

c. Implementasi Metode *Research Based Learning* Pada Mata Kuliah Materi Dan Pembelajaran PAI Di SMA

No	Langkah-langkah	Mata Kuliah PAI di SMA
1	Tahap Persiapan	<p>Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama perkenalan tentang materi yang akan dibahas selama perkuliahan baik dari kontrak kuliah, absensi mahasiswa, tujuan pembelajaran, serta penyampaian sistem perkuliahan, pertemuan kedua pemberian tugas berupa</p>

		pembuatan video pengenalan mahasiswa yang diupload di youtube.
2.	Tahap penerapan metode RBL	Kemudian mahasiswa diarahakan untuk mencari silabus PAI di SMA dan silabus PAI di madrasah aliah setelah didapatkan mahasiswa ditugaskan untuk mengkritik perbedaan silabus di SMA dan di MA, serta membuat kesimpulan dan membuat makalah. Dan dipertemuan ke enam samapi duabelas mahasiswa diarahakan untuk membuat makalah terkait dengan materi-materi PAI yang ada di SMA, setiap makalah terdiri dari 6 mahasiswa dan hasil makalah tersebut di presentasikan kemudian pada setiap makalah dan mahasiswa harus membuat sebuah resume berdasarkan hasil pembahasan dari setiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil dari pada makalahnya.
3.	Tahap penyajian hasil penelitian	Dalam tahap ini mahasiswa diarahakan untuk menyajikan hasil tugas yang telah dibuat, penyajian tugas dalam bentuk makalah serta resume hasil kesimpulan makalah yang telah di presentasikan, serta penyajian hasil pembuatan RPP materi PAI di SMA dalam bentuk pembuatan video pembelajaran dengan siswa SMA dengan durasi minimal video 10 menit dan

		<p>hasil videonya diupload dala Youtube masing-masing mahasiswa. Maka dapat dilihat dari tahap penyajian hasil tugas yang diberikan, dosen dapat memberikan penilaian berdasarkan keaktifan mahasiswa dan juga dari sisi kreativitas mahasiswa dari hasil video yang telah dibuat baik dari sisi konten, media yang digunakan, serta penyampain materi yang menarik.</p>
--	--	--

Dari penjabaran diatas dapat peneliti simpulkan bahawa dalam proses penerapan metode *research based learning* terdapat tiga tahap yang pertama tahap persiapan pada tahap ini yaitu perkenalan baik dari perkenalan mahasiswa kepada dosennya, kemudian perkenalan tentang materi yang akan dibahas serta penjelasan tentang kontrak kuliah yang dijalankan selama proses perkuliahan, selanjutnya yang kedua tahap penerapan metode *research based learning* dalam proses pembelajaran melalui tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa, tugasnya dalam bentuk mencari silabus dan RPP yang ada disekolah, membuat makalah, dan pembuatan tugas mini riset berdasarkan materi-materi PAI yang sudah dibahas. Kemudian yang ketiga ada tahap penyajian hasil, yaitu hasil dari tugas yang mahasisswa buat dalam bentuk makalah, resume hasil diskusi, pembuatan video pembelajaran yang di upload di Youtube masing-masing mahasiswa dan tugas mini riset yang di presentasikan.

Dalam penyelesaian tugas yang diberikan dosen pada mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD yaitu membuat sebuah video pembelajaran berdasarkan hasil RPP yang dibuat oleh mahasiswa, kemudian hasil akhir dari tugas mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMP mahasiswa membuat mini riset yang menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selanjutnya dalam mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMA, tugas akhir mahasiswa pada mata kuliah ini yaitu pembuatan video pembelajaran yang dibuat berdasarkan RPP mahasiswa. Dari beberapa tahap tersebut dosen pengampu dapat menilai dari proses pemahaman mahasiswa, tingkat keaktifan dan kreativitas mahasiswa dari awal proses perkuliahan hingga tahap akhir penugasan kepada mahasiswa.

Dengan adanya metode *research based learning* yang diterapkan oleh dosen PAI dalam proses pembelajaran menjadikan mahasiswa dalam proses belajar semakin kreatif baik dalam mengajukan pertanyaan, mahasiswa yang sebelumnya belum mengenal riset maka timbulah berbagai pertanyaan yang mendorong mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan. selanjutnya mempunyai inisiatif terhadap penyelesaian tugas, mahasiswa akan cenderung berpikir secara mandiri terkait penyelesaian tugas dikarenakan dalam prosesnya mahasiswa diarahkan untuk terjun langsung melaksanakan penelitian kesekolah secara mandiri. Kemudian dalam hal mencari sumber pembelajaran yang terpercaya yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa melalui media internet. serta dapat membuka wawasan mahasiswa yang lebih luas.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Proses Implementasi Metode *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa PAI

Terkait dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis riset (*research based learning*) dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, yang peneliti temukan tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat baik yang ada dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan proses penyelesaian tugas yang dilakukan oleh mahasiswa. Maka dari itu hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa PAI

a. Faktor pendukung dalam mengimplementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa

Faktor pendukungnya yaitu, didukung dengan pemanfaatan teknologi dikarenakan masih dalam pembelajaran daring jadi penggunaan aplikasi zoom, google classroom, dan aplikasi youtube sangat memudahkan dosen dan mahasiswa dari pemberian tugas dan pengumpulan hasil tugas mahasiswa, kemudian respon mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terbuka atau welcome, mahasiswa aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan dosen.

b. Faktor penghambat dalam mengimplementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa

Faktor penghambatnya yaitu pada waktu pelaksanaan penelitian yang memakan banyak waktu, proses pembelajaran masih menggunakan sistem daring jadi materi yang disampaikan oleh dosen belum sepenuhnya tersampaikan kepada mahasiswa, kemudian tingkat kejujuran yang masih rendah dilihat dari pengumpulan tugas yang terkadang mahasiswa sudah mengumpulkan tugas namun waktu dikoreksi dosen ada mahasiswa yang belum sepenuhnya mengumpulkan tugas, serta mahasiswa yang kesulitan mengumpulkan tugas dikarenakan jaringan internet yang terkadang susah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan tentang implementasi metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup angkatan 2019 dapat diambil kesimpulan:

1. Implementasi Metode *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI yaitu dalam proses penerapan metode *research based learning*. Dengan hasil implementasi metode *research based learning* berupa analisis, kritikan terhadap silabus dan RPP, membuat sebuah video pembelajaran serta membuat suatu karya ilmiah berupa mini riset mahasiswa. Dari metode *research based learning* yang diterapkan oleh dosen PAI pada mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *research based learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, bahwa faktor pendukungnya dapat dilihat pada respon mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terbuka atau welcome, Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pada waktu pelaksanaan penelitian yang memakan banyak waktu dikarenakan banyak tahapan yang harus terealisasi dalam melakukan suatu penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mmberi saran sebagai berikut:

1. Untuk dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Diharapkan supaya dapat mengoptimalkan proses pembelajaran walaupun dalam kondisi pembelajaran online tau daring agar mahasiswa mampu memahami sedikit banyaknya materi yang hendak dipelajari dan dapat menjacai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Diharapkan untuk dapat mengajukan sks yang lebih besar untuk mata kuliah yang mengimplementasikan RBL dalam mata kuliah PAI di SD,SMP, dan SMA.

2. Mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019

Diharapkan mahasiswa PAI untuk dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses perkuliahan walaupun dalam kondisi pembelajaran online, dan harapannya mahsiswa dapat mengembangkan pembelajaran yang optimal melalui penelitian.

3. Kampus IAIN Curup

Diharapkan kampus IAIN Curup dapat merancang sistem pendidikan yang mumpuni untuk mahasiswa agar terciota sistem pembelajaran yang banyak diminati.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan meneliti tentang penerapan metode pembelajaran, khususnya pada pembelajaran berbasis penelitian di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemendan Pendidikan Islam*. (2017)
- Alam, Lukis. "Implementasi Metode *Research Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dan Calon Guru." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1, Hal. 2 (2016).
- Amelia, Trisna. "Kemampuan Mahasiswa Dalam Pendefinisian Masalah Pada Pembelajaran Berbasis Riset." *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*.(2020).
- Arumawan, Muhammad Muhsin, and Hayyun Lathifaty Yasri. "Efektivitas pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Hikmat al-Tasyri'." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8.2.(2020).
- Arina, Hasyatul Arina, et al. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Riset." *Natural Science Education Research* 2.1. (2019).
- Arifin, "Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 17.1. (2019).
- Dewi, Erni Ratna. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2.1(2018).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Huda, Miftahul. "Evaluasi usability website stieputra bangsa sebagai media informasi perguruan tinggi." *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika* 6.2 (2018).
- Kusumaningtyas, Dkk. "Problematika Mahasiswa Dalam Menyusun Lks Berbasis Multiple Intellegences." *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 4.1(2021).
- Masni, Harbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5.1 (2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mutakinati, Lely, Ilman Anwari, and Yoshisuke Kumano. "Analysis of students' critical thinking skill of middle school through stem education project-based learning." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 7.1(2018).

- Naim, Zulfa Ainun, and Moh Djazari. "Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5.2(2017).
- Nurhayati, Ida. "Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif melalui Pendekatan Scientific dengan Model Guide Inquiry pada Siswa SMPN 1 Bekasi." *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* 3.1 (2018).
- Printina, Brigida Intan. "Penggunaan sumber belajar digital exelsa moodle dan komik toondo dalam meningkatkan kreativitas belajar sejarah." *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* 7.2 (2017).
- Rosyadi, Alfiani Athma Putri. "Pengembangan modul berbasis riset pada mata kuliah kalkulus untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa." *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 4.2 (2018).
- Ramdani, Fatwa. *Ilmu Geoinformatika: Observasi hingga Validasi*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Slameto, Slameto. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Riset." *Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA* 1.16 (2020).
- Siregar, Hariman Surya, and Hamdan Sugilar. "Strategi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset Jurusan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Perspektif* 2.1 (2018).
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018).
- Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra. 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018).
- Sumarto, Sumarto. "Peran Dan Kredibilita Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (Ban S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." *Jurnal Literasiologi* 1.1 (2018).
- Usmeldi, U., R. Amini, and S. Trisna. "The development of research-based learning model with science, environment, technology, and society approaches to improve critical thinking of students." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 6.2 (2017): 318-325.
- Wibawa, Samodra. "Pembelajaran Berbasis Riset." *Journal of Public Administration and Local Governance* 1.1 (2017).

- Wahidin, Unang, et al. "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (2021).
- Wijayanti, Kurnia Eka, and Ricky Wibowo. "Pembelajaran pendidikan kesehatan berbasis riset: Ulasan dan implementasinya di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 2.2 (2017).
- Wiyono, Teguh. "Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa." *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 6.2 (2018).
- Zahrawati, Fawziah, and Andi Aras. "Pembelajaran Berbasis Riset dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14.2 (2020).

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Tanggal Pengamat : 8 Januari 2022
Jam : 08:00-10:00 Wib
Kegiatan yang : Proses Pembelajaran PAI di SD

Transkrip Observasi	Tepat pada hari sabtu tanggal 8 januari 2022, proses pelaksanaan pembelajaran PAI di SD pada saat ini masih menggunakan sistem pembelajaran online yang mengharuskan menggunakan media dalam pelaksanaannya, selanjutnya pada surat edaran dekan fakultas tarbiyah yang isinya mengharuskan para dosen untuk menerapkan metode research based learning dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran baik dari tugas yang diberikan kepada mahasiswa harus mengintegrasikan riset didalamnya. Penugasan seperti mencari silabus dan RPP yang ada di sekolah-sekolah, membuat RPP versi lengkap, dan pembuatan video pembelajaran yang dibuat mahasiswa guna menerapkan RPP yang telah dibuat.
Tanggapan Pengamat	Bahwasan pada proses pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD menggunakan sistem belajarat online dan mengimplementasikan metode research based learning dalam proses pembelajaran baik dari tugas yang dosen berikan kepada mahasiswa serta proses penyelesaian tugas yang diberikan.

Curup, Januari 2022

Kepala Prodi PAI

Mirzon Daheri, M.Pd

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Indikator Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana Implementasi Metode research based learning dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa PAI?	Mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP dan SMA	<ol style="list-style-type: none">1. Deskripsi tentang mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SMA?2. Apa tujuan pembelajaran dari mata kuliah yang bapak ampu?3. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?4. Menurut bapak metode pembelajaran berbasis riset itu seperti apa?5. Bagaimana penerapan dari metode yang digunakan tersebut?6. Bagaimana proses dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya?7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut?8. Bagaimana sistem penilaian yang bapak ambil dari proses pelaksanaan	Dosen pengampu mata kuliah PAI di SD, SMP, dan SMA

			<p>pembelajaran?</p> <p>9. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan?</p> <p>10. Apakah dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa?</p>	
2	<p>Bagaimana Implementasi Metode research based learning dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa PAI?</p>	<p>Mata kuliah materi dan pembelajaran PAI di SD, SMP dan SMA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu fahami setelah mengikuti proses pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA? 2. Metode apa yang digunakan dosen saat proses pembelajaran? 3. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya? 4. Tugas seperti apa yang dosen berikan? 5. Bagaimana proses kamu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen? 6. Kendala atau hambatan yang 	<p>Mahasiswa semester 5 angkatan 2019</p>

			<p>dialami saat menyelesaikan tugas yang diberikan?</p> <p>7. Kelebihan seperti apa yang kamu dapat setelah mengikuti proses pembelajaran?</p>	
--	--	--	--	--

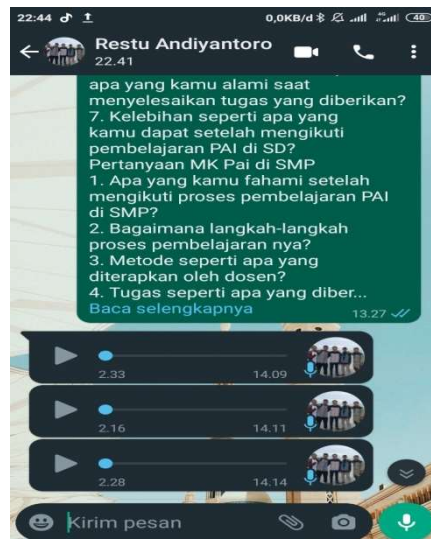
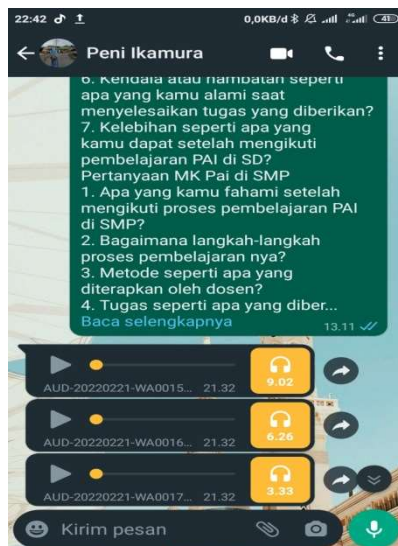
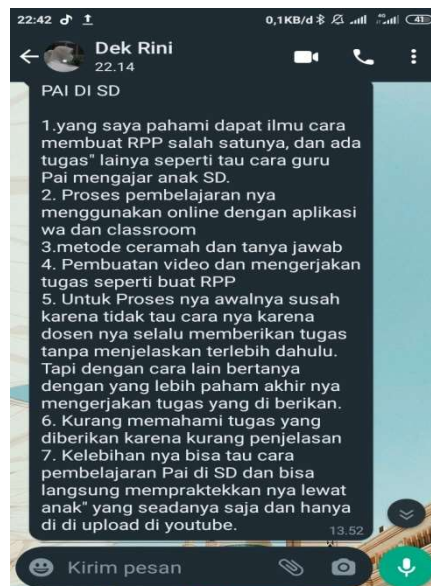
Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi
1	Sejarah objek penelitian; -Dokumentasi sejarah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup -Nama-nama mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019
2	-Visi Prodi PAI -Misi Prodi PAI
3	Dokumentasi tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa
4	Dokumentasi proses penyelesaian tugas yang dilakukan oleh mahasiswa

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara Dengan Dosen Dan Mahasiswa



Riwayat Penulis

Penulis bernama lengkap Ahmad Apriliyanto lahir di Mardiharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas, pada 23 April 2000, penulis merupakan anak kedua dari Bapak Ngajiono dan Ibu Ponirah. Penulis memiliki satu orang kakak yang bernama Nurul Aisyah. Pendidikan dimulai dari SD P1 Mardiharjo pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di MTs Al-HUDA P1 Mardiharjo hingga tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Muhajirin Tugumulyo hingga tahun 2018. Kemudian penulis ingin menambah lagi wawasan pendidikan terutama pendidikan Islam penulis melanjutkan pendidikan kuliahnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2018 hingga 2022. Selain aktif di dalam dunia perkuliahan penulis juga aktif dan mengikuti organisasi intra kampus dan ekstra kampus. Yakni di KOPMA AL-FATAH dan IKAMMURA.